

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH DALAM PENGELOLAAN
KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARI'AH (KSPPS)
YAUMMI MAZIYAH ASSA'ADAH PATI**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Jurusan Manajemen Dakwah (MD)

Oleh:

Zahrotu Millah

131311117

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 7606405

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada. Yth. Bapak Dekan Fakultas
Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa proposal skripsi saudara :

Nama : Zahrotu Millah

NIM : 131311117

Fak./Jur. : Dakwah dan Komunikasi/Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Dakwah Dalam Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah Yaummi Maziyah Assa'adah Pati Perspektif Manajemen Dakwah.

Dengan ini telah saya setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 29 Mei 2017

Bidang Metodologi & Tatatulis

Bidang Substansi Materi

Dedy Susanto.S.Sos.I.,M.S.I

NIP. 198105142007101001

Agus Rivadi.S.Sos.I.,M.S.I

NIP. 198008162007101003

SKRIPSI

IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH DALAM PENGELOLAAN KOOPERASI
SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS) YA'UMMI MAZIYAH
ASSA'ADAH PATI

Disusun oleh:
Zahrotu Millah
131311117

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 19 Juni 2017 dan Dinyatakan Telah Lulus Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Susunan Dewan Penguji:

Ketua Sidang/Penguji I



Dr. H. Najahan Musyafak, M.A.
NIP. 19701020 199503 1 001

Penguji III



Dr. H. Abdul Choliq, M., M.Ag.
NIP. 19540823 197003 1 001

Pembimbing I



Dedy Susanto, S.Sos.I., M.S.I.
NIP. 19810514 200710 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji II



Agus Riyadi, S.Sos.I., M.S.I.
NIP. 19800816 200710 1 003

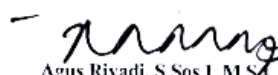
Penguji IV



Dr. H. M. Mudhofi, M.Ag.
NIP. 19690830 199803 1 001

Mengetahui

Pembimbing II



Agus Riyadi, S.Sos.I., M.S.I.
NIP. 19800816 200710 1 003

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Pada tanggal 4 Juli 2017



Dr. L. Awaludin Pimay, Lc., M.Ag.
NIP. 19610727 200003 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 30 Mei 2017



Zahrotu Millah
NIM: 131311117

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH DALAM PENGELOLAAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARI’AH YAUMMI MAZIYAH ASSA’ADAH PATI”** dengan baik tanpa banyak menuai kendala yang berarti. Shalawat serta salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat- sahabat dan pengikutnya.

Skripsi ini diajukan guna memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Ucapan terima kasih sedalam- dalamnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan bantuan dalam bentuk apapun yang sangat besar bagi penulis. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta para Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Awaludin Pimay, Lc., M.ag, selaku Dekan Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta para Wakil Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Saerozi, S.Ag., M.Pd dan Dedy Susanto, S. Sos. I., M.S.I selaku Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberikan izin penelitian ini.

4. Dedy Susanto, S. Sos. I., M.S.I dan Agus Riyadi, S. Sos. I., M.S.I selaku Dosen Pembimbing I dan pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberi petunjuk dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah membekali penulis dengan banyak ilmu pengetahuan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh pimpinan, karyawan, dan staf koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah Yaummi Maziyah assa'adah Pati yang telah membantu memberikan fasilitas dan waktunya selama penelitian. Semua itu sangat berharga bagi penulis.
7. Ayahanda Shodiq dan Ibunda Kusni tercinta yang telah memberikan kasih sayang yang tulus serta selalu memanjatkan doa - doa dengan tiada hentinya untuk penulis.
8. KH. Abas Masrukhin dan Hj. Siti Maemunah selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah yang selalu memberi kasih sayang dan doa-doa dengan tiada hentinya.
9. Untuk teman-teman MD D angkatan 2013 yang tak dapat penulis tulis satu persatu, terima kasih karena kalian adalah teman-teman yang paling baik dan jangan pernah putus tali persaudaraan kita.
10. Sahabat- sahabat Pondok pesantren Al-Ma'rufiyah yang telah berbagi canda tawanya kepada penulis. Semoga Allah mempererat tali persaudaraan yang telah kita jalin bersama.
11. Dan semua pihak yang belum tercantum, yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, saran serta bantuan baik secara moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih disertai doa semoga kebaikan dan ketulusan mereka semua menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari teknik penulisan maupun isi, sehubungan dengan itu kritik dan saran serta masukan yang positif selalu penulis harapan.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

Semarang, 1 Juni 2017

Penulis

Zahrotu Millah

PERSEMBAHAN

Persembahkan skripsi ini teruntuk orang-orang yang kucintai yang selalu hadir mengiri hari-hariku dalam menghadapi perjuangan hidup serta bagi mereka yang senantiasa mendukung dan mendoakanku di setiap ruang dan waktu dalam kehidupanku khususnya buat:

1. Bapak dan Ibu tercinta Bapak Shodiq dan Ibu Kusni yang selalu mendoakanku dan menjadi motivator bagiku.
2. Adek-adekku tersayang dek Muna dan dek Ida yang selalu memberi semangat dalam setiap suka dan dukaku.
3. Sahabat-sahabatku di Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyyah khususnya yang tercinta lantai 3 dan ROTISMA kak Mita, Nupit, Afi, Husna, Umi, Mbak Uthia, Mbak Kartika, Liko', Liyatun, Zulfa, mbak Aini, Ruky, Pino, Vina, Nadhif.
4. Teman-teman senasib seperjuangan MD D 2013 yang selalu memberikan semangat dan keceriaan selama kita bersama, serta teman-teman semuanya.
5. Sahabat-sahabatku KKN angkatan 67 posko 9 Desa Kalinanas Boyolali, kak Hayati, kak Desi, kak Say, kak Deti, kak Susi, kak Indah, kak Nisa, abang Saipul, abang Nasir, abang Ghozali, abang kafil, dan pak Muallim.
6. Kepada guru-guruku yang telah bersusah payah mendidik dan membesarkanku dengan ilmu, semoga bermanfaat di dunia dan akhirat.

MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya (QS. Al-Baqarah Ayat 282). (Kementerian Agama RI, 2015: 375).

ABSTRAK

Zahrotu Millah, 131311117. Penelitian yang berjudul: Implementasi Manajemen Dakwah dalam Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah Yaummi Maziyah Assa'adah Pati. Penelitian ini merupakan salah satu upaya penulis untuk mencoba mengetahui bagaimana implementasi manajemen dakwah di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah Yaummi Maziyah Assa'adah Pati, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat di di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah Yaummi Maziyah Assa'adah Pati.

Adapun metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field research*. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi yang dilakukan untuk mengamati hal yang berkaitan dengan implementasi manajemen dakwah di koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syar'ah Yaummi Maziyah Assa'adah, dokumentasi berupa catatan, buku, dan juga brosur di koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syar'ah Yaummi Maziyah Assa'adah, dan wawancara dengan pimpinan, karyawan dan juga nasabah di koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syar'ah Yaummi Maziyah Assa'adah. Dan analisisnya menggunakan deskriptif empiris.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa, (1) Dalam Implementasi Manajemen Dakwah di Koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah yaummi maziyah assa'adah Pati menggunakan fungsi manajemen dakwah yaitu: perencanaan dakwah (*takthith*), pengorganisasian dakwah (*Thanzim*), penggerakan dakwah (*Thanzim*), dan pengendalian dan evaluasi dakwah (*Riqabah*) (2) Sedangkan factor pendukung dan penghambat adalah, factor pendukung: dukungan umat islam, dukungan dari lembaga keuangan Islam, pelayanan prima terhadap nasabah, lokasi yang mudah dijangkau, pemberian pinjaman lunak *qordhul hasan*, pelayanan yang ramah, dan juga pembukaan kantor-kantor cabang di desa-desa adalah wujud pengabdian Yaummi kepada seluruh lapisan masyarakat. Adapun factor penghambatnya adalah: berprasangka baik kepada semua nasabah, tingkat persaingan yang tinggi, pengetahuan masyarakat masih minim tentang koperasi syari'ah dan produk-produknya.

Kata kunci: Manajemen, Dakwah, dan Koperasi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Metodologi Penelitian.....	9
1. Jenis Penelitian.....	9
2. Sumber Data.....	10
3. Teknik pengumpulan Data	10
4. Metode Analisis Data.....	12
F. Sistematika Penulisan	12

BAB II IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH DALAM PENGELOLAAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH YAUMMI MAZIYAH ASSA'ADAH PATI.

A. Manajemen Dakwah	14
1. Pengertian Manajemen.....	14
2. Unsur-unsur Manajemen.....	14
3. Pengertian Dakwah.....	15
4. Macam-macam Dakwah.....	15

5. Unsur-unsure Dakwah.....	16
6. Fungsi Manajemen Dakwah.....	17
B. Koperasi Syariah.....	29

BAB III GAMBARAN UMUM KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH YAUMMI MAZIYAH ASSA'ADAH PATI

A. Gambaran Umum Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah	33
1. Sejarah Berdirinya Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah Yaummi Maziyah Assa'adah Pati.....	34
2. Visi, Misi, dan Tujuan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah Yaummi Maziyah Assa'adah Pati	34
3. Data Legalitas Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah Yaummi Maziyah Assa'adah Pati.....	35
4. Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah Yaummi Maziyah Assa'adah Pati	35
5. Alamat Kantor Pusat dan Cabang Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah Yaummi Maziyah Assa'adah Pati	36
6. Produk-produk Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah Yaummi Maziyah Assa'adah Pati.....	37
7. Devisi Mall Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah Yaummi Maziyah Assa'adah Pati.....	40
8. Program Devisi Mall Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah Yaummi Maziyah Assa'adah Pati	41
B. Implementasi Manajemen Dakwah Dalam Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah Yaummi Maziyah Assa'adah Pati	42
C. Factor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Dakwah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah Yaummi Maziyah Assa'adah Pati.....	48

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH DALAM PENGELOLAAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARI'AH YAUMMI MAZIYAH ASSA'ADAH PATI

A. Analisis Implementasi Manajemen Dakwah Dalam Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah Yaummi Maziyah Assa'adah Pati	50
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Dakwah di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah Yaummi Maziyah Assa'adah Pati.....	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran-saran.....	66
C. Penutup	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Institusi keuangan belum dikenal secara jelas dalam sejarah Islam. Namun prinsip-prinsip pertukaran dan pinjam-meminjam sudah ada dan banyak terjadi pada zaman Nabi Muhammad SAW bahkan sebelumnya. Tidak dipungkiri bahwa kemajuan pembangunan ekonomi dan perdagangan telah mempengaruhi lahirnya institusi yang berperan dalam lalu lintas keuangan (Ridwan, 2005: 51). Perbankan syariah sekarang telah menjadi istilah yang terkenal luas baik di dunia muslim maupun di dunia barat. Istilah tersebut mewakili satu bentuk perbankan dan pembiayaan yang berusaha menyediakan layanan-layanan bebas ‘bunga’ kepada para nasabah (Saeed, 2004: 1). Lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatannya dengan berdasarkan syariah Islam. Berkembangnya lembaga keuangan syariah dikarenakan masyarakat sudah mendambakan lembaga keuangan yang bukan hanya finansial semata melainkan baik dari segi moralitasnya. Selain itu, kinerja dari bank syariah lebih baik (tinggi) dibanding bank konvensional, karna memberikan perhatian yang lebih banyak pada kemaslahatan umum dan melindungi hak kaum lemah (Maskuroh, 2014: 213). Hal tersebut tercermin pada bank syariah yang tidak menggunakan prinsip bunga (riba) dalam operasionalnya melainkan dengan sistem bagi hasil dari suatu usaha yang dilakukan yang sesuai ajaran Islam. Sebagaimana yang disebutkan dalam Al-Qur’an surat Al-Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya (Departemen Agama RI, 2009).

Kedudukan ekonomi dalam islam sangatlah penting karena ekonomi merupakan salah satu faktor penting yang membawa pada kesejahteraan umat. Pendapat Ismail Al - Faruq yang dikutip oleh Ahmad Dimiyati (1998) menyatakan bahwa kegiatan-kegiatan ekonomi adalah pernyataan dari semangat ajaran islam, karena ekonomi umat dan kemakmurannya adalah cita-cita yang ingin dicapai oleh umat islam (Dimiyati, 1998: 48). Manajemen di dalam suatu usaha, baik industri, niaga, jasa atau lembaga keuangan mikro, didorong oleh motif mendapatkan keuntungan (profit). Untuk mendapatkan keuntungan yang besar, manajemen haruslah diselenggarakan dengan efisien. Sikap ini harus dimiliki oleh setiap pengusaha dan manajer dimanapun mereka berada, baik dalam organisasi bisnis, pelayanan publik, organisasi sosial, maupun organisasi sosial kemasyarakatan, perbedaannya hanya pada falsafah hidup yang dianut oleh masing masing pendiri atau manajer badan tersebut.

Tidak dapat disangkal lagi bahwa orang-orang yang cakap mengatur organisasi, lembaga, perusahaan, dan lain-lain kegi atan sangat diperlukan dewasa ini. Mereka biasanya dikenal dengan nama "Manajemen" atau manajer atau pengelola suatu organisasi. Dengan daya bahan, tenaga kerja, modal dan teknologi belumlah cukup. Diperlukan kecakapan dan keterampilan dari mereka yang dapat merencana, mengorganisasi, mengarahkan, mengordinasi serta mengawasi kegiatan-kegiatan organisasi atau lembaga sehingga tercapai tujuan-tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Mereka adalah orang yang menjalankan fungsi manajemen dan mereka disebut pula manajemen atau manajer. Kecakapan dan keterampilan ini mungkin dapat diperoleh dari bakat, akan tetapi dapat juga dipelajari dan orang diberi kesempatan untuk

menerapkannya. Apabila tidak ada kesempatan ini bakat hanyalah terpendam. Dengan demikian pengalaman juga memegang peranan penting (Arifin, 2002: 1).

KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati merupakan salah satu jenis koperasi syariah yang memanfaatkan dana dari masyarakat yang berupa simpanan. Kemudian menyalurkan dananya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah pati didirikan dengan maksud dapat mendorong pemberdayaan ekonomi umat, memberikan pelayanan kepada masyarakat usaha kecil untuk meningkatkan kualitas hidup. Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah pati mempunyai dua produk yaitu simpanan dan pembiayaan. Adapun produk simpanannya ada delapan, diantaranya adalah: SI RELA (Simpanan Sukarela Lancar), SIDIK AMAL (Simpanan Pendidikan Amanah dan Leluasa), SI MAPAN (Simpanan Masa Depan), SIMWAPRES (Simpanan Siswa Berprestasi), SI SUKA (Simpanan Sukarela Berjangka), SI HAJI (Simpanan haji), SI QURBAN(Simpanan Qurban), dan ARISAN UKHUWWAH. Untuk produk pembiayaan ada satu yaitu: *Murabahah*, selain melayani simpanan dan pembiayaan di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah pati juga melayani penjualan tiket pesawat murah/ khusus harga promo, terima kiriman uang dari seluruh dunia, program umroh plus dan haji plus, dan menerima pembayaran listrik online seluruh Jawa Tengah. Selain itu KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah pati juga sudah mempunyai 23 kantor cabang se Jawa Tengah yang tersebar di Klaten, Magelang, Gembong, Cilacap, Tegal, dan Pati sendiri ada 13 cabang kantor di kecamatan-kecamatannya.

Selain itu di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah pati selain melakukan aktifitas perbankan syariah juga melakukan kegiatan dakwah, yakni melalui *Baitul Maal*. Dalam menjalankan aktivitas dakwahnya KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah pati lebih mengedepankan pembinaan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat lemah. *Baitul Maal* yang merupakan salah satu tonggak sisi sosial sebuah lembaga keuangan, maka dari itu KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah pati tidak hanya berhenti pada usaha profit oriented akan tetapi juga sebagai lembaga yang bersifat nirlaba (*non-profit oriented*) dengan menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infaq, shadaqah dan wakaf. Dalam hal ini KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah berlaku sebagai Mitra Pengelola Zakat, Infaq,

shadaqah dan wakaf DEMPET DHU'ARA REPUBLIKA JAKARTA yang berkedudukan di Kabupaten Pati Jln. P. Diponegoro 155 Pati. SK MPZ Nomor 854/DD/SK-Direktur/VII/2012. Adapun program-program devisi Mall ada dua, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dan mentasharufkan dana. Adapun program penghimpunan dana ada empat diantaranya: *Pertama*, kotak amal, dipasang di toko toko nasabah KSPPS dan relasi lainnya, sifatnya sukarela, dan diperuntukan untuk kegiatan sosial. *Kedua*, penghimpunan ZIS secara *door to door*, dengan surat resmi dari Baitul Maal Yaummi, dengan arah tasharuf sesuai asnaf untuk zakat, dan peruntukan kegiatan dakwah untuk Infaq dan kegiatan sosial untuk sodaqoh. *Ketiga* penghimpunan ZIS perusahaan, khususnya yang ada dilingkungan koperasi. *Keempat*, Penghimpunan ZIS dan WAKAF dari orang tua siswa-siswi jaringan SIBI BIAS – Yaummi, karyawan karyawan Yaummi dengan peruntukan berdasarkan masukan masing masing (Zakat atau Infaq atau Sodaqoh atau wakaf). Sedangkan untuk program penyaluran dan pentasharufan dana ada tiga bidang, diantaranya: *pertama*, pendidikan dan peningkatan SDM mencakup tentang beasiswa untuk dluafa', asrama yatim dan dluafa', beasiswa *tafaqquh fiddien*, dan kajian abang becak, *kedua* pemberdayaan ekonomi mencakup tentang pemberdayaan kampung ternak, pelatihan dan pendampingan usaha *mikro* dan *qordlul hasan*, dan yang *ketiga*, sosial kemanusiaan dan dakwah mencakup tentang pemberian parcel untuk dluafa', aksi sosial bencana, tebar hewan kurban, dan klinik Pratama klinik dluafa' Yaummi sehat.

Dakwah sebagai sebuah proses untuk mengajak kebaikan bagi umat masuk dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk hutang piutang. Keberadaan dakwah sebagai proses mengajak kebaikan ini mengacu pada Al-Qur'an dan hadits. Dengan masuknya dakwah dalam sektor pembiayaan berarti mensyaratkan sebuah perintah untuk menjalankan akad sesuai dengan petunjuk hukum Islam tersebut. Dengan pelaksanaan dakwah bagi kelangsungan kehidupan masyarakat sesuai dengan ajaran Islam ini diharapkan mampu menjadikan sektor hutang piutang ini dapat berjalan sesuai dengan petunjuk-Nya. Sementara itu implementasi dalam melakukan transaksi pembiayaan, antara pihak koperasi dan anggota selalu membuat kesepakatan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dan kesepakatan tersebut tertulis dalam sebuah akad pembiayaan, baik itu untuk pembiayaan murabahah, mudharabah, musarakah dan pembiayaan lainnya. Jadi, secara otomatis kedua belah pihak telah terikat oleh perjanjian dan hukum yang telah dibuat

bersama. Akan tetapi dalam prakteknya tidak semua anggota selalu menepati janjinya dalam membayar angsurannya dalam perjanjian yang telah disepakati di awal (Subekti, 2001: 1). Oleh karena itu, maka pihak koperasi dalam melakukan semua kegiatan diperlukan manajemen dakwah yang baik dan efisien, yang diantaranya harus ada perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan juga evaluasi dakwah. Hal ini sangat diperlukan mengingat Koperasi Simpan Pinjam dan pembiayaan syariah ini adalah lembaga keuangan syariah, yang mana ia harus menjaga kredibilitas atau kepercayaan dari anggota pada khususnya dan atau masyarakat luas pada umumnya.

Di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Yaummi Maziyah Assa'adah Pati didalam menjalankan semua kegiatan juga tidak bisa meninggalkan fungsi manajemen dakwah antara lain ada perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan evaluasi dakwah. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menyusun skripsi mengenai “ Implementasi Manajemen Dakwah Dalam Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Yaummi Maziyah Assa'adah Pati”

B. Rumusan Masalah

Untuk mencapai tujuan dari pembahasan judul skripsi diatas, maka penulis merumuskan dan membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manajemen dakwah dalam pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Yaummi Maziyah Assa'adah Pati?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen dakwah di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Yaummi Maziyah Assa'adah pati?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi manajemen dakwah dalam pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Yaummi Maziyah Assa'adah Pati.

2. Sebagai usaha untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi dan menghambat implementasi manajemen dakwah di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Yaummi Maziyah Assa'adah Pati.

Sedangkan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai sarana untuk menambah wawasan keilmuan dan dapat digunakan sebagai bahan rujukan pihak-pihak yang melakukan penelitian serupa yang berkaitan dengan implementasi manajemen dakwah dalam pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS).

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dan bahan pertimbangan khususnya dalam menangani implementasi manajemen dakwah yang akan datang.

- b. Bagi Anggota

Bagi anggota hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam rangka mengetahui implementasi manajemen dakwah yang terjadi pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Yaummi Maziyah Assa'adah Pati.

- c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi secara luas kepada masyarakat tentang Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Yaummi Maziyah Assa'adah Pati.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka menjadi ketentuan di dunia akademis, bahwa tidak ada satupun bentuk karya seseorang yang terputus dari dunia usaha intelektual yang dilakukan oleh

generasi sebelumnya, yang ada adalah kesinambungan pemikiran dan kemudian dilakukan perubahan yang signifikan. Penulisan ini juga merupakan mata rantai dan karya ilmiah yang lahir sebelumnya. Sejauh pengamatan penulis, karya ilmiah yang berkaitan dengan implementasi manajemen dakwah sudah banyak dikaji sebelumnya, di antaranya:

Pertama, hasil penelitian Ifah Fatma Hasibah dengan judul : manajemen pengkaderan da'I pondok pesantren Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Jogjakarta (2008), adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan hasil dari penelitian ini berkesimpulan bahwa penerapan fungsi perencanaan dan pengawasan pada kegiatan pengkaderan da'I dipondok pesantren Wahid Hasyim sudah sesuai dengan teori.

Kedua, hasil penelitian Ismawati dengan judul : kaderisasi pengurus koperasi dalam prespektif manajemen dakwah (studi kasus koperasi mahasiswa “walisongo” UIN Walisongo Semarang) (2016), adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini berkesimpulan bahwa fungsi manajemen terbagi menjadi empat tahapan yang tidak bisa dipisahkan yaitu aada perencanaan, perencanaan disusun mulai dari penentuan tujuan penyusunan program dan penganggaran, pengorganisasian, pengorganisasian dilakukan dengan tujuan penataan dengan cara pembentukan panitia kegiatan, penggerakan, proses penggerakkan mempunyai peran yang sangat penting sebab langsung bersentuhan dengan manusia atau pelaksana, dan juga ada pengawasan yang bertujuan untuk kemajuan kaderisasi mahasiswa UIN Walisongo Semarang.

Ketiga, hasil penelitian Kiswanti Rokimah dengan judul : Manajemen penyelesaian kredit macet dalam prespektif dakwah (studi kasus di koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah Muamalah Primadana Kuwu Kec. Kraden Kab. Grobogan) (2016), adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan pengamatan langsung. Hasil dari penelitian ini berkesimpulan bahwa penyelesaian kredit macet yang dilakukan oleh koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah muamalah

primadana dalam prespektif dakwah yakni dengan mengutamakan musyawarah diantara kedua belah pihak dan jalur eksekusi, memberikan solusi seperti penjadwalan ulang yang bertujuan untuk penyelesaian kredit macet dengan memberikan perubahan jadwal pembayaran, dimana anggota diberikan perpanjangan waktu dalam pembayarn kreditannya, selain itu juga bisa untuk perubahan jumlah angsuran sampai anggota kredit macet dapat melunasi hutangnya. Sedangkan untuk jalur eksekusi merupakan jalan terakhir untuk penyelesaian kredit macet.

Keempat, hasil penelitian Akhmad Shidqon dengan judul : Tinjauan Hukum Islam Tentang Akad *Murabahah* Terhadap Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Majapahit Semarang) (2011), adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dai penelitian ini berkesimpulan bahwa penggunaan *akad murabahah* untuk KUR harus lebih dipertegas agar lebih sesuai lagi dengan syariah, dan agar tidak terjadi kerugian yang mengakibatkan salah satu pihak.

Kelima, hasil penelitian Khoirun Nadzirin dengan judul: Mekanisme Dan Strategi Pembiayaan *Murabahah* di PT. BPRS ALIF Temanggung (2014). adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. yang pada pelaksanaan Strategi Pemasaran BPRS Alif Ngadirejo Temanggung menerapkan sistem 4 P (*Price, Place, Product , Promotion*) proses *customer serfice* dan pemberian bingkisan pada nasabahnya. Pada Strategi pemasaran promosi yang bagus dapat menunjang dalam meningkatkan penjualan dari produk-produk BPRS tersebut. *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Karakteristik *Murabahah* adalah penjual harus memberi tahu pembeli tentang harga pembelian barang dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut.

Berdasarkan hasil tinjauan peneliti terhadap karya ilmiah sebelumnya, hampir sama dengan peneliti yang dilakukan penyusun sebelumnya, hampir sama dengan penelitian yang dilakukan penyusun. Peneliti akan memfokuskan pada dua masalah: pertama Bagaimana implementasi manajemen dakwah dalam pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Yaummi Maziyah Assa'adah Pati.

Dan kedua Apa faktor-faktor yang mempengaruhi dan menghambat implementasi manajemen dakwah di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Yaummi Maziyah Assa'adah.

E. Metode Penelitian

Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013: 3). Dalam penelitian ini berfokus pada “ Implementasi manajemen dakwah dalam pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Yaumi Maziyah Assa'adah Pati”. Dan dalam hal ini metode yang digunakan adalah

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karna penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara *holistic* dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2012: 6).

Setelah alasan penggunaan metode penelitian kualitatif telah diungkapkan, tahap berikutnya menjelaskan jenis metode penelitian kualitatif yang akan digunakan yaitu penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber datanya berasal dari penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*).

2. Sumber Data

Secara garis besar sumber data ada dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung kepada subyek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar,1998: 91). Sumber data

primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari pimpinan, petugas, dan anggota nasabah KSPPS Yaumi Maziyah Assa'adah Pati.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang mendukung dan melengkapi data primer. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku, artikel, dan karya ilmiah lain yang isinya membantu dalam melengkapi data penelitian ini. Selain itu, peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut. Hal ini lebih-lebih jika diperlukan untuk memperoleh data mengenai masa yang lampau (Nazir, 2011).

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Pengamatan (observasi)

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2010: 203). Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi dengan cara mengunjungi dan mengamati proses implementasi manajemen dakwah.

b. Dokumentasi

Yakni proses mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2002: 206). Di dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan benda-benda tertulis seperti brosur-brosur KSPPS Yaumi Maziyah Assa'adah Pati, dan catatan-catatan lain dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

c. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Gunawan, 2005: 194).

Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara:

1. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.
2. Pedoman wawancara terstruktur yaitu pedoman wawancara yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check list* (Arikunto, 2002: 227). Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan menyiapkan list pertanyaan yang akan ditanyakan guna memperoleh data yang diinginkan yaitu data terkait dengan implementasi manajemen dakwah di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati. Wawancara ini dilakukan langsung dengan mewawancarai pimpinan KSPPS Yaumi Maziyah Assa'adah cabang Karaban, lima karyawan, dan beberapa nasabah di KSPPS Yaumi Maziyah Assa'adah.

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini akan digunakan metode analisis data penelitian kualitatif yang terbagi dalam beberapa tahap yaitu :

- a. *Data reduction* artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Tahap awal ini, peneliti akan berusaha mendapatkan data sebanyak-banyaknya berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan yaitu meliputi variabel implementasi manajemen dakwah.
- b. *Data display* adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif biasanya berupa teks yang bersifat naratif, dan bisa dilengkapi dengan grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*. Pada tahap ini diharapkan peneliti telah mampu menyajikan data berkaitan dengan implementasi manajemen dakwah di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati.

- c. *Conclusion drawing* maksudnya penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini diharapkan mampu menjawab rumusan masalah bahkan dapat menemukan temuan baru yang belum pernah ada, dapat juga merupakan penggambaran yang lebih jelas tentang objek, dapat berupa hubungan kausal, *hipotesis* atau teori. Pada tahap ini, penelitian diharapkan dapat menjawab rumusan penelitian dengan lebih jelas berkaitan dengan implementasi manajemen dakwah di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati (Sugiyono, 2007: 247).

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini maka penulis akan menguraikan sistematika dari skripsi ini yang terbagi dalam 5 (lima) bab yang diuraikan menjadi sub-sub bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini mengurai tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistem penulisan.

Bab II : Implementasi manajemen dakwah dalam pengelolaan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah yaummi maziyah assa'adah Pati.

Bab ini mengurai tentang pengertian manajemen dakwah, fungsi manajemen dakwah, unsur-unsure manajemen dakwah.

Bab III : Gambaran umum Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Yaumi Maziyah Assa'adah Pati.

Bab ini mengurai tentang sejarah berdirinya, tujuan, visi dan misi, struktur organisasi, produk-produk KSPPS, implementasi manajemen dakwah dan factor pendukung dan penghambat implementasi manajemen dakwah.

Bab IV : Analisis implementasi manajemen dakwah dalam pengelolaan KSPPS Yaumi Maziyah Assa'adah Pati.

Bab ini mengurai tentang analisis implementasi manajemen dakwah dalam pengelolaan KSPPS Yaumi Maziyah Assa'adah Pati, serta analisis faktor-faktor yang mempengaruhi dan menghambat implementasi manajemen dakwah di KSPPS Yaumi Maziyah Assa'adah Pati.

Bab V : Penutup

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan, saran dan penutup.

BAB II

IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH DALAM PENGELOLAAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH YAUMMI MAZIYAH ASSA'ADAH PATI.

A. Manajemen dakwah

1. Pengertian manajemen

Manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* (melakukan). Dua kata tersebut digabung menjadi *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke Bahasa Inggris *to manage* (kata kerja), *management* (kata benda), dan *manager* untuk orang yang melakukannya. *Management* diterjemahkan ke Bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan) (Usman, 2013: 5). Kata manajemen mempunyai beberapa arti tergantung pada konteksnya. Dalam bahasa Inggris, *Management* berasal dari kata kerja *to manage* yang dalam bahasa Indonesia dapat berarti mengurus, mengatur, mengemudikan, mengendalikan, mengelola, menjalankan, melaksanakan, dan memimpin (Choliq, 2014: 2). Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata (Terry, 2005: 1). Manajemen dapat diartikan sebagai proses memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia untuk mencapai suatu tujuan. Manajemen juga dapat dimaksudkan sebagai suatu sistem kekuasaan dalam suatu organisasi agar orang-orang menjalankan pekerjaan (Sutanta, 2003: 17). Joh G. Glover mendefinisikan manajemen sebagai kepandaian manusia menganalisa, merencanakan, memotivasi, menilai dan mengawasi penggunaan secara efektif sumber-sumber manusia dan bahan yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu (Alma, 2013: 139).

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi yaitu seluruh aset yang dimiliki oleh organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Suprihanto, 2014: 4). Setiap organisasi pasti mempunyai

tujuan dimana tujuan merupakan pernyataan bermakna, keinginan yang dijadikan pedoman manajemen puncak organisasi untuk meraih hasil tertentu atas kegiatan yang dilakukan dalam waktu tertentu. Dalam tujuan memiliki target-target tertentu untuk dicapai dalam jangka waktu tertentu. Dalam membahas manajemen terdapat perencanaan yang merupakan proses dalam mengartikan seperti apa tujuan organisasi yang ingin dicapai, dari tujuan tersebut maka orang-orang di dalamnya pasti membuat strategi dalam mencapai tujuan tersebut dan dapat mengembangkan suatu rencana aktivitas suatu kerja organisasi.

Dalam perencanaan, ada tindakan yang mesti dilakukan menetapkan seperti apa tujuan dan target yang akan dicapai, merumuskan taktik dan strategi agar tujuan dan target dapat tercapai. Istilah strategi menurut bahasa adalah suatu rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran dan tujuan khusus (Saerozi, 2013: 43). Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya (Effendy, 2006: 32).

2. Unsur-Unsur Manajemen

Manajemen adalah suatu kegiatan yang dapat memudahkan terwujudnya tujuan organisasi. Manajemen sering juga diartikan sebagai suatu proses pemberian pimpinan dan bimbingan serta fasilitas-fasilitas dalam suatu kegiatan kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan manajemen, hasil daya guna dan unsur-unsur manajemen dapat ditingkatkan sehingga dalam penerapannya di dalam organisasi saling berkaitan erat satu sama lain. Masing-masing dari unsur tersebut tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lain. Tanpa adanya salah satu maka penerapan unsur manajemen dalam organisasi tidak akan bisa berjalan dengan baik dan semestinya. Adapun unsur-unsur manajemen menurut Siagian (1977: 77) terdiri dari: *man, money, method, machine, material*, dan *market*. Berikut penjelasannya:

a. *Man* (manusia)

Manusia adalah unsur manajemen yang paling utama dalam manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Manajemen tidak akan berjalan tanpa adanya manusia. Manusia adalah yang membuat tujuan, dan juga yang juga yang melakukan proses kegiatan yang ingin dicapai.

b. *Money* (uang)

Berbagai kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan membutuhkan uang. Dalam perusahaan uang digunakan untuk membiayai hal-hal yang dibutuhkan seperti pembayaran upah tenaga kerja, membeli berbagai peralatan dan bahan baku, biaya transportasi, dan sebagainya. Uang sebagai sarana manajemen harus digunakan secara efisien dan efektif agar tujuan tercapai dengan biaya serendah mungkin.

c. *Material* (bahan baku)

Bahan baku digunakan sebagai bahan dasar yang digunakan dalam proses produksi. Adanya manusia dan uang tanpa adanya materi yang lain seperti bahan baku yang tersedia oleh alam atau bahan setengah jadi maupun barang jadi tidak dapat mencapai tujuan yang dikehendaki.

d. *Machine* (mesin)

Mesin merupakan salah satu bentuk kemajuan teknologi yang dapat mempermudah pekerjaan manusia. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat menyebabkan penggunaan mesin semakin meningkat. Penggunaan mesin dalam kegiatan perusahaan dapat membuat proses produksi atau kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan organisasi lebih efisien.

e. *Method* (metode)

Metode adalah suatu cara untuk melaksanakan pekerjaan dalam mencapai tujuan yang dikehendaki. Metode kerja yang tepat dapat memperlancar jalannya usaha. Agar kegiatan yang dilakukan dapat efektif dan efisien maka diperlukan berbagai alternatif metode untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pemilihan metode yang tepat akan menentukan tercapainya tujuan. Masing-masing metode memiliki daya guna dan hasil guna yang berbeda.

f. *Market* (pasar)

Pasar merupakan tempat untuk melakukan kegiatan memasarkan hasil produksi dari suatu kegiatan usaha. Penguasaan pasar untuk menyebarkan hasil produksi agar sampai ke tangan konsumen merupakan unsur yang menentukan dalam kegiatan manajemen pada umumnya, maka pemasaran barang-barang yang telah diproduksi sangat diperlukan.

3. Pengertian Dakwah

Secara etimologi, kata dakwah berasal dari bahasa arab *da'wah* yang merupakan bentuk masdar dari kata kerja *da'a yad'u* yang artinya seruan, ajakan, panggilan. Secara terminologis, dakwah adalah suatu proses mengajak, mendorong (memotivasi) manusia untuk berbuat baik, mengikuti petunjuk (Allah), menyuruh mengerjakan kebaikan, melarang mengerjakan kejelekan, agar dia bahagia didunia dan diakhirat (Saerozi, 2013: 19). Dakwah islam, dakwah yang bertujuan untuk memancing dan mengharapkan potensi fitri manusia agar eksistensi mereka punya makna dihadapan Tuhan. Oleh sebab itu, agar dakwah dapat mencapai sasaran-sasaran strategis jangka panjang, maka tentunya diperlukan suatu system manajerial komunikasi baik dalam penataan maupun perbuatan yang dalam banyak hal sangat relevan dan terkait dengan nilai-nilai keislaman. Dengan adanya kondisi seperti itu maka para da'i harus mempunyai pemahaman yang mendalam bukan saja menganggap bahwa dakwah dalam frame "*amar ma'ruf nahi munkar*" hanya sekedar menyampaikan saja melainkan harus memenuhi beberapa syarat, diantaranya mencari materi yang cocok, mengetahui psikologi objek dakwah secara tepat, memilih metode yang *representatife*, menggunakan bahasa yang bijaksana dan sebagainya (Munir, 2009: 6). Jadi manajemen dakwah adalah proses perencanaan tugas, mengelompokkan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas dan kemudian menggerakkan kearah pencapaian tujuan dakwah (Munir, 2009: 36).

4. Macam-Macam Dakwah

Menurut Amin (2009: 11) dakwah Islam itu dapat dikategorikan menjadi tiga macam, yaitu :

a. Dakwah *bi Al-Lisan*

Dakwah *bi Al-Lisan* adalah dakwah yang dilaksanakan dengan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, *khutbah*, diskusi, nasihat, dan lain-lain. Metode ceramah ini biasanya dilakukan oleh juru dakwah di majelis-majelis taklim, *khutbah* jum'at di masjid-masjid atau di pengajian-pengajian yang diundang oleh seseorang yang membutuhkan ceramahnya.

b. Dakwah *bi Al-Hal*

Dakwah *bi Al-Hal* adalah dakwah dengan melalui perbuatan nyata yang meliputi keteladanan. Contohnya dengan melakukan tindakan nyata, yang tindakan nyata tersebut dapat dirasakan oleh masyarakat luas yang sebagai objek dakwah.

c. Dakwah *bi Al-Qalam*

Dakwah *bi Al-Qalam*, adalah dakwah dengan melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis surat kabar, majalah, buku, maupun internet. Dakwah melalui internet ini jangkauannya lebih luas karena tidak membutuhkan waktu secara khusus untuk melaksanakan kegiatannya, karena dakwah *bi al-qalam* ini bisa dinikmati kapan saja dan dimana saja oleh mad'u.

5. Unsur-Unsur Dakwah

Menurut Amrullah Ahmad, unsur-unsur dakwah terdiri dari doktrin Islam yang berupa Al-Qur'an, sunah, dan sejarah Islam (materi dakwah), subjek dakwah (da'i) baik individu maupun kolektif, masyarakat atau objek dakwah (mad'u) dan tujuan dakwah (Supena, 2013: 92).

1). Da'i

Kata da'i berasal dari bahasa Arab bentuk *mudzakar* (laki-laki) yang berarti orang yang mengajak, kalau *muanas* (perempuan) disebut *da'iyah*. Dalam kamus bahasa Indonesia da'i diartikan orang yang pekerjaannya berdakwah, pendakwah: melalui kegiatan dakwah para da'i menyebarkan ajaran Islam. Dengan kata lain da'i adalah orang yang mengajak kepada orang lain baik secara langsung atau tidak langsung, melalui lisan, tulisan

atau perbuatan untuk mengamalkan ajaran-ajaran Islam, melakukan upaya perubahan ke arah kondisi yang lebih baik menurut ajaran Islam (Enjang dan Aliyudin, 2009: 73).

2). Mad'u

Objek dakwah atau mad'u adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah. Mereka adalah orang-orang yang telah memiliki atau setidaknya telah tersentuh oleh kebudayaan asli atau kebudayaan selain Islam. Karena itu, objek dakwah senantiasa berubah karena perubahan aspek sosial kultural, sehingga objek dakwah ini akan senantiasa mendapatkan perhatian dan tanggapan khusus bagi pelaksanaan dakwah (Pimay, 2006: 29). Mad'u atau sasaran (objek) dakwah adalah seluruh manusia sebagai makhluk Allah yang dibebani menjalankan agama Islam dan diberi kebebasan untuk berikhtiar, kehendak dan bertanggungjawab atas perbuatan sesuai dengan pilihannya, mulai dari individu, keluarga, kelompok, golongan, kaum, massa, dan umat manusia seluruhnya (Enjang dan Aliyudin, 2009: 96).

3). Materi

Materi dakwah (*Maddah Ad-Da'wah*) adalah pesan-pesan dakwah Islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada di dalam *Kitabullah* maupun sunnah Rasul-Nya. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan kepada objek dakwah adalah pesan-pesan yang berisi ajaran Islam (Amin, 2009: 88).

4). Metode

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos*, merupakan gabungan dari kata *meta* yang berarti melalui, mengikuti, sesudah, dan kata *hodos* berarti jalan, cara. Sedangkan dalam bahasa Jerman, metode berasal dari akar kata *methodica* yang berarti ajaran tentang metode. Sedangkan dalam bahasa Arab metode disebut *thariq*, atau *thariqah* yang berarti jalan atau cara (Enjang dan Aliyudin, 2009: 83).

5). Media

Media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar. Dalam bahasa Inggris media merupakan bentuk jamak dari *medium* yang berarti tengah, antara, rata-rata. Dari pengertian ini ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan (penerima pesan). Dalam bahasa Arab media sama dengan *wasilah* atau dalam bentuk jamak, *wasail* yang berarti alat atau perantara (Aziz, 2009: 403).

6. Fungsi Manajemen dakwah

George R Terry mengemukakan empat fungsi manajemen yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*). Istilah-istilah fungsi manajemen tersebut dalam istilah manajemen dakwah disebut dengan takhtith (perencanaan dakwah), thanzim (pengorganisasian dakwah), tawjih (penggerakan dakwah), dan riqobah (pengendalian dan evaluasi dakwah) (Munir dkk, 2006: 93). Dan berikut penjelasan dari fungsi-fungsi manajemen dakwah:

a. *Takhlith* (perencanaan dakwah)

Menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan ini (Terry dan Rue, 2000: 9). Dalam perencanaan terlebih yang harus diperhatikan adalah apa yang harus dilakukan dan siapa yang akan melakukannya. Jadi perencanaan disini berarti memilih sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa.

Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi diwaktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan kegiatan yang akan diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana dibuat. Perencanaan merupakan aspek penting dari pada manajemen. Keperluan merencanakan ini terletak pada kenyataan bahwa manusia dapat mengubah masa

depan menurut kehendaknya. Manusia tidak boleh menyerah pada keadaan dan masa depan yang menentu tetapi menciptakan masa depan itu.

Adapun kegunaan perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Karena perencanaan meliputi usaha untuk menetapkan tujuan atau memformulasikan tujuan yang dipilih untuk dicapai, maka perencanaan haruslah bias membedakan point pertama yang akan dilaksanakan terlebih dahulu.
- 2) Dengan adanya perencanaan maka memungkinkan kita mengetahui tujuan-tujuan yang akan kita capai.
- 3) Dapat memudahkan kegiatan untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang akan mungkin timbul dalam usaha mencapai tujuan (Bukhari,dkk, 2005: 35-37).

Dengan perencanaan yang matang, maka dapat memantapkan aktivitas dakwah yang terakomodasi. Perencanaan dakwah memberikan sebuah arahan kepada para da'I atau pelaku dakwah dalam sebuah organisasi dakwah. Ketika para da'I mengetahui kemana arah organisasi itu, dan apa yang harus mereka sumbangkanguna mencapai sasaran-sasaran yang diinginkan, maka para da'I dapat mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan mereka, bekerja sama satu sama lain, dan bekerja sama dengan tim. Tanpa adanya sebuah perencanaan dakwah, maka departemen-departemen dakwah mungkin bekerja dengan tujuan yang saling bertentangan dan sebagai ujung-ujungnya dapat menghambat organisasi dakwah itu sendiri untuk bergerak secara efisien menuju sasaran-sasarannya(Munir, 2006: 106).

Berdasarkan uraian diatas, makna perencanaan dakwah adalah proses pemikiran dan pengambilan keputusan yang matang dan sisitematis mengenai tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka penyelenggaraan dakwah (Shaleh, 1997: 64). Menurut Munir dan Ilahi (2006: 95) dalam organisasi dakwah, merencanakan disini menyangkut merumuskan sasaran atau tujuan dari organisasi dakwah tersebut, menetapkan strategi menyeluruh untukmencapai tujuan dan menyusun hirarki lengkap rencana-rencana untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan-

kegiatan. Pada perencanaan dakwah menyangkut tujuan apa yang harus dikerjakan, dan sasaran-sasaran bagaimana yang harus dilakukan.

b. *Thanzim* (pengorganisasian dakwah)

Mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu (Terry dan Rue, 2000: 9). Organisasi adalah sistem kerja sama sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama. Langkah pertama dalam pengorganisasian diwujudkan melalui perencanaan dengan menetapkan bidang-bidang atau fungsi-fungsi yang termasuk ruang lingkup kegiatan yang akan diselenggarakan oleh suatu kelompok kerjasama tertentu. Keseluruhan pembidangan itu sebagai suatu kesatuan merupakan total sistem yang bergerak kearah satu tujuan. Dengan demikian, setiap pembidangan kerja dapat ditempatkan sebagai sub sistem yang mengemban sejumlah tugas sejenis sebagai bagian dari keseluruhan kegiatan yang diemban oleh kelompok-kelompok kerjasama tersebut.

Berdasarkan pengertian diatas maka dalam pengorganisasian dakwah perlu diadakan pengelompokan orang-orang, tugas-tugas, tanggungjawab atau wewenang dakwah secara terperinci sehingga tercapai suatu organisasi dakwah yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan. Zaini Muchtarom, mendefinisikan bahwa pengorganisasian dakwah sebagai rangkaian aktivitas dalam menyusun suatu kerangka yang menjadi wadah bagi segenap kegiatan usaha dakwah dengan jalan membagi dan mengelompokkan pekerjaan yang harus dilaksanakan serta menetapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja diantara satuan-satuan organisasi (Muchtarom, 2004: 32).

Pengorganisasian mempunyai arti penting bagi proses dakwah. Sebab dengan pengorganisasian maka rencana dakwah menjadi mudah melaksanakannya dan mudah pengaturannya. Hal ini didasarkan pada adanya pengalaman dari pengelompokkan kerja, penentuan dan pelimpahan wewenang dan tanggungjawab ke dalam tugas-tugas yang lebih rinci serta pengaturan hubungan kerja kepada masing-masing pelaksana dakwah. Agar proses pencapaian tujuan dapat berhasil, maka perlu diperhatikan langkah-langkah dalam pengorganisasian, sebagai berikut:

- 1) Membagi-bagi dan menggolong-golongkan tindakan-tindakan dalam kesatuan-kesatuan tertentu.
- 2) Menentukan dan merumuskan tugas dari masing-masing kesatuan, serta menempatkan pelaksanaan untuk melakukan tugas tertentu.
- 3) Memberikan wewenang kepada masing-masing pelaksana.
- 4) Menetapkan jalinan hubungan (Shaleh, 1997: 79).

Wujud dari pelaksanaan organizing ini adalah tampaknya kesatuan yang utuh, kekompakan, kesetiakawanan dan terciptanya mekanisme yang sehat, sehingga kegiatan lancar, stabil dan mudah mencapai tujuan yang ditetapkan (Jawahir Tanthowi, 1983: 71). Proses organizing yang menekankan pentingnya tercipta kesatuan dalam segala tindakan, dalam hal ini al-qur'an telah menyebutkan betapa pentingnya tindakan kesatuan yang utuh, murni dan bulat dalam suatu organisasi.

Pada proses pengorganisasian ini akan menghasilkan sebuah rumusan struktur organisasi dan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab. Jadi, yang ditonjolkan adalah wewenang yang mengikuti tanggung jawab, bukan tanggung jawab yang mengikuti wewenang. Islam sendiri sangat perhatian dalam memandang tanggung jawab dan wewenang sebagaimana yang telah dicontohkan Rosululloh SAW(Munir, 2006:118).

c. *Tawjih* (penggerakan dakwah)

Mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia ke arah tujuan-tujuan (Terry dan Rue,2000: 10) fungsi *actuating* merupakan bagian dari proses kelompok atau organisasi yang tidak dapat dipisahkan. Adapun istilah yang dapat dikelompokkan kedalam fungsi ini adalah *directing commanding, leading, coordinating*. Menurut Munir (2006:139) penggerakan adalah seluruh proses pemberian motivasi kerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.

Penggerakan dakwah merupakan inti dari kegiatan manajemen dakwah, karna dalam proses inilah semua aktivitas dakwah dilaksanakan, semua fungsi manajemen

akan bersentuhan langsung dengan para pelaku dakwah. Disinilah pemimpin bertugas menggerakkan semua elemen organisasi untuk melakukan semua aktivitas-aktivitas dakwah yang telah direncanakan. Karna tindakan *actuating* sebagaimana tersebut diatas, maka proses ini juga memberikan motivating, untuk memberikan penggerakan dan kesadaran terhadap dasar dari pada pekerjaan yang mereka lakukan, yaitu menuju tujuan yang telah ditetapkan, disertai dengan memberi motivasi-motivasi baru, bimbingan atau pengarahan, sehingga mereka bias menyadari dan timbul kemauan untuk bekerja dengan tekun dan baik.

d. *Riqabah* (pengendalian dan evaluasi dakwah)

Pada organisasi dakwah, penggunaan prosedur pengendalian ini diterapkan untuk memastikan langkah kemajuan yang telah dicapai sesuai dengan sasaran dan penggunaan sumber daya manusia secara efisien. Pengendalian juga dapat dimaksudkan sebagai sebuah kegiatan mengukur penyimpangan dari prestasi yang direncanakan dan menggerakkan tindakan korektif.

Pengendalian dakwah pada sisi lain juga membantu seorang manajer dakwah untuk memonitor keefektifan aktifitas perencanaan, pengorganisasian, serta kepemimpinan mereka. Pengendalian dakwah juga dimaksudkan untuk mencapai suatu aktifitas dakwah yang optimal, yaitu sebuah lembaga dakwah yang terorganisir dengan baik, memiliki visi dan misi, serta pengendalian menejerial yang *qualified*. Jadi pengendalian atau penilaian dakwah merupakan alat pengaman dan sekaligus pendinamis jalannya prosese dakwah (Munir, 2006; 167-169).

B. Koperasi Syariah

Koperasi berasal dari bahasa Inggris *co-operation* yang berarti usaha bersama. Dengan arti seperti itu maka segala bentuk pekerjaan yang dilakukan secara bersama - sama sebenarnya dapat dikatakan koperasi. Namun yang dimaksud dengan koperasi dalam hal ini adalah suatu bentuk perusahaan yang didirikan oleh orang-orang tertentu, untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu, berdasarkan aturan-aturan dan tujuan tertentu pula. Koperasi terdapat dua unsur yang saling berkaitan satu sama lain. Unsur

pertama adalah unsur ekonomi, sedangkan unsur kedua adalah unsur sosial. Sebagai suatu bentuk perusahaan maka koperasi berusaha memperjuangkan pemenuhan kebutuhan ekonomi para anggotanya dengan cara sebaik-baiknya. Sedangkan sebagai perkumpulan orang, koperasi berusaha memenuhi kebutuhan anggota-anggotanya itu, tanpa menjadikan keuntungan sebagai titik tolak usahanya (Baswir, 1997 : 3).

Sudarsono dan Edilius (2005 : 1) mendefinisikan koperasi sebagai organisasi atau lembaga ekonomi modern yang mempunyai tujuan, mempunyai sistem pengelolaan, mempunyai tertib organisasi, dan bahkan mempunyai asas dan sendi-sendi dasar. Definisi koperasi dalam Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 16 /Per/M.KUKM/IX/2015 tentang pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam dan pembiayaan syariah oleh koperasi, adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang dimaksud dalam perundang-undangan perkoperasian. Sedangkan pengertian koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah yang selanjutnya disebut KSPPS adalah koperasi yang kegiatan usahanya meliputi simpanan, pinjaman, dan pembiayaan sesuai prinsip syariah, termasuk mengelola zakat, infaq/sedekah, dan wakaf (Dokumentasi KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati).

Produk mempunyai banyak macam seperti barang, jasa, pengalaman, events, orang, tempat, kepemilikan, organisasi, informasi dan ide. Produk baru dipasarkan ke daerah segmen yang telah direncanakan dan di sini akan memperoleh informasi yang sangat berharga tentang keadaan barang, penyalur, penawaran, dan permintaan barang. Pelaku pemasaran dituntut untuk dapat memahami konsumen, dengan demikian perusahaan dapat menyediakan produk atau jasa yang sesuai dengan keinginan konsumen. Selain itu, juga harus mampu menggerakkan perusahaannya untuk mengantarkan produk atau jasa sampai dinikmati oleh konsumen (Dudung, 2012 : 95).

Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya (Karim, 2003 : 85), yaitu:

- 1). Pembiayaan dengan prinsip jual-beli
- 2). Pembiayaan dengan prinsip sewa

3). Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil 4). Pembiayaan dengan akad pelengkap

Pada sistem bank syariah, pemilik dana menanamkan uangnya di bank tidak dengan motif mendapatkan bunga, tapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil. Dana nasabah tersebut kemudian disalurkan kepada mereka yang membutuhkan (misalnya modal usaha), dengan perjanjian pembagian keuntungan sesuai kesepakatan (Muhamad, 2014 :28). Menurut Huda dan Heykal, (2010 : 364) dalam menjalankan usahanya, berbagai akad yang ada pada BMT atau koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS) mirip dengan akad yang ada pada bank pembiayaan syariah. Dilihat dari fungsinya KSPPS dalam penyaluran dana atas dasar prinsip-prinsip muamalah.

Sesuai dengan identitas dan karakteristiknya, lembaga keuangan syariah menerapkan manajemen dan operasional berdasarkan prinsip-prinsip fiqih muamalah, antara lain :

a. Prinsip Mudharabah

Makna *mudharabah* adalah sebuah prinsip dimana pemilik dana (*shahibul maal*) menyerahkan hartanya kepada pengusaha (*mudharib*) agar berniaga dengan harta tersebut, dimana keuntungan dapat dibagi di antara kedua orang yang bertransaksi sesuai prosentase yang telah disepakati sebelumnya. Menurut Arifin (2010:11) bahwa yang dimaksud *mudharabah* adalah akad kerjasama antar pemilik dana (*shahibul maal*) dengan pengusaha (*mudharib*) untuk melakukan suatu usaha bersama, dan pemilik dana tidak boleh mencampuri pengelolaan bisnis sehari-hari. Keuntungan yang diperoleh dibagi antara keduanya dengan perbandingan (nisbah) yang telah disepakati sebelumnya. Kerugian *financial* menjadi beban pemilik dana, sedangkan pengelola tidak memperoleh imbalan atas usaha yang dilakukan.

Dari pengertian ini dapat dipahami bahwa *mudharabah* ada enam unsur yang harus terpenuhi, yakni prinsip, pemilik dana (*shahibul maal*), pekerja atau pengusaha (*mudharib*), harta atau modal (*mal*), jenis usaha atau pekerjaan yang dilakukan oleh *mudharib*, dan pembagian keuntungan.

b. Prinsip *Al-Bai'bi Tsaman Ajil*

Al-Bai'bi Tsaman Ajil ini sebenarnya merupakan bagian dari jual beli (*bai'*), oleh karena itu pengertiannya harus berangkat terlebih dahulu dari pengertian jual beli. Sayyid Sabiq mengartikan jual beli dengan penukaran harta dengan harta lain

dengan cara saling merelakan atau memindahkan hak milik dengan ada penggantinya dengan yang diijinkan. Oleh karena itu prinsip *al-bai'bi tsaman ajil* merupakan bagian dari prinsip jual beli, maka pengertiannya tidak jauh berbeda dengan jual beli. Hal yang membedakan adalah dalam cara pembayarannya. Kalau jual beli secara umum dibayar dengan kontan, sedangkan dalam *al-bai'bi tsaman ajil* pembayarannya dilakukan dengan cara tidak tunai atau ditangguhkan (*ajil*) atau dengan cara dicicil.

c. Prinsip *Qardhul Hasan*

Qardh berarti harta yang diberikan *muqaridh* (pemberi pinjaman) kepada *muqtariqh* (penerima pinjaman) untuk dikembalikan semisalnya sesuai ukurannya. Dengan kata lain, *qardh* ini berarti pinjam meminjam barang (dalam pengertian luas, termasuk mata uang) yang harus dikembalikan sesuai dari nilai barang yang dipinjam itu. Dewasa ini, prinsip *qardh* telah diaplikasikan pada beberapa lembaga keuangan syariah, khususnya di bank Islam dan *Baitul Mal wa Tamwil* (BMT). Implementasi prinsip *qardh*, di kedua lembaga keuangan syariah tersebut memiliki pemaknaan yang hampir sama. Bahkan menggunakan istilah operasional yang sama pula, yakni *al-qardh al-hasan*. Prinsip *al-qardh al-hasan* di lembaga keuangan syariah tidak dikenakan suku bunga. Dalam pengertian, kewajiban nasabah hanya mengembalikan sejumlah uang yang telah dipinjamnya. Kalaupun ada beban yang mesti ditanggung oleh nasabah, hanyalah beban biaya untuk pengurusan administrasi saja.

d. *Rahn*

Rahn (gadai), untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan. Barang yang digadaikan wajib memenuhi kriteria: milik nasabah sendiri, jelas ukuran, sifat dan nilainya ditentukan berdasarkan nilai *riil* pasar, dan dapat dikuasai namun tidak boleh dimanfaatkan oleh Bank (Suwiknyo, 2010 : 17).

BAB III

GAMBARAN UMUM KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARI'AH (KSPPS) YAUMMI MAZIYAH ASSA'ADAH PATI

A. Gambaran Umum Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah

1. Sejarah Berdirinya Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah Yaummi Maziyah Assa'adah Pati

Di era semangat keIslaman yang sedang berkibar, tahun 1990an penggerak dakwah dikalangan mahasiswa mulai menggeliat dan tumbuh gerakan ekonomi syariah, diantaranya ada *Ridlo Gusti* di Jakarta dan Teknosa Institut Teknologi Bandung (ITB). Adalah Muhammad Jatmiko muda, mulai meneliti Teknosa Institut Teknologi Bandung (ITB), dengan hasil luar biasa, manager-manager lembaga keuangan syari'ahnya sudah ber-*Mercy* ria, dengan bisnis sampai ke pengeboran minyak. Dan konon beberapa tahun kemudian mereka bangkrut. Pencarian pun berlanjut dan ketemu dengan BINAMA di Semarang, pengelola-pengelola utamanya adalah orang-orang *tawadlu'*. Ada Mas Kartiko yang sampai sekarang masih membina BMT, ada Mas Basuki dan Mbak Nurhayati, semua aparat BINAMA. Pada saat itu, pada bulan Nopember 1994 telah diadakan perekrutan untuk pelatihan BMT bekerjasama dengan Dompot Dhuafa Republika. Dan jadilah pelatihan angkatan kedua yang dimotori oleh Mas Ery Sudewo dan Mas Jamil Azzaini, sebagai pelatihan BMT terbaik dan akhirnya menetaskan Forum Ekonomi Syariah (FES). Dan hanya dengan rentang waktu satu bulan setelah pelatihan, Bapak Muhammad Jatmiko Ch (yang sekarang menjadi Ketua Pengurus KJKS BMT Yaummi Maziyah Assa'adah) membentuk BMT dengan nama Koperasi Karyawan BMT Yaummi dengan dibantu beberapa ustadz-dzah TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Yaummi dan beberapa tenaga profesional. Dan dari Forum Ekonomi Syariah hadir juga BMT-BMT yang sekarang cukup bisa dibanggakan seperti BMT Beringharjo di Jogja, BMT Binamas di Purworejo, BMT Bima di Muntilan dan tentu saja BMT Yaummi Maziyah Assa'adah di Pati.

Waktu berlanjut, semangat berekonomi syari'ah semakin menyala maka jadilah BMT Yaummi menjadi tempat study banding, tempat magang dan pelatihan.

Sampai sekitar tahun 2000an, puluhan BMT mulai berkembang di pulau Jawa bahkan sampai di Lampung. Dan sekarang ada yang membesar di sekitar Pati misalnya BMT Fastabiq di Pati, BMT Bus di Lasem, BMT Alfath di Gunung Wungkal yang semuanya bisa dikatakan murid-murid BMT Yaummi.

Ketika dirasa tidak kondusif untuk sekedar menjadi ajang belajar, maka sejak tahun 2000an BMT Yaummi menutup diri sebagai tempat belajar dan mulai menjadi BMT Kerja. Mulai Januari 2012, penyatuan Badan Hukum dan tentu saja penyatuan kegiatan usaha sudah berhasil dilaksanakan, maka sekarang dengan anggota sekitar 750 orang di Jawa Tengah, BMT Yaummi siap mengembangkan usahanya diseluruh kota di Jawa Tengah, dan sekarang sudah berkibar bendera BMT Yaummi di Klaten, Magelang, Gombong, Cilacap, Tegal dan di Pati sendiri sebagai pusat kegiatannya dengan 13 cabang dikecamatan-kecamatan.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, KJKS BMT Yaummi juga terus berbenah diri, selain mengembangkan cabang di kota lain seperti Kudus dan Rembang juga menyusul daerah-daerah di Jawa Tengah lainnya, yang semuanya terkordinasi melalui jaringan internet sehingga nantinya sampai kearah SMS Banking Sistem untuk jaringan KJKS BMT Yaummi se Jawa Tengah (Arsip Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah Yaummi Maziyah Assa'adah).

2. Visi Misi Dan Tujuan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati

Setiap organisasi atau perusahaan mana pun pasti memiliki tujuan serta visi dan misi, sehingga dengan tujuan, visi dan misi yang dimiliki, maka perkembangan dapat terarah. Begitu juga dengan KSPPS “Yaummi Maziyah Assa'adah”, mempunyai tujuan dalam menentukan arah dan perkembangan KSPPS “Yaummi Maziyah Assa'adah” itu sendiri.

Visi : Menjadi lembaga keuangan yang mengedepankan profit dengan berdasarkan syari'ah

Misi :

1. Mengedepankan dan membudayakan transaksi ekonomi sesuai dengan nilai-nilai syari'ah

2. Menjunjung tinggi akhlaqul karimah dalam mengelola amanah ummat
3. Mengutamakan kepuasan dalam melayani anggota
4. Menjadikan BMT Yaummi Maziyah Assa'adah tumbuh berkembang secara sehat dengan tolok ukur kewajaran lembaga keuangan pada umumnya
5. Meningkatkan kesejahteraan anggota dan melakukan pembinaan kaum dhuafa.

Tujuan:

Meningkatkan kesejahteraan anggota dan mengelola dengan mengedepankan nilai-nilai syari'ah, menjunjung tinggi akhlaqul karimah serta mengutamakan kepuasan anggota (Hasil wawancara dengan bapak Sutrisno selaku kepala cabang Gabus dan Karaban KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah, pada tanggal 8 Mei 2017 di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati).

3. Data Legalitas Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syari'ah Yaummi Maziyah Assa'adah

Identitas lembaga dengan nama Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Yaummi Maziyah Assa'adah Pati. Yang bertempat di Jl. Pangeran Diponegoro 155 Pati dan kantor pusat bertempat di Jl. KH. Ah. Dahlan 23B Pati. KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati berdiri pada tanggal 31 Oktober 1997 dengan Nomor Badan Hukum 13416/BH/KWK.II/IX/1997 dan SK PAD 02/PAD/XIV/II/2012 tertanggal 14 Februari 2012.

4. Struktur organisasi Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syari'ah Yaummi Maziyah Assa'adah

1. Susunan Pengurus

- a. Ketua : HM. Jatmiko CH
- b. Sekretaris : H. Kartono
- c. Bendahara : H. Slamet Budi Santoso

2. Dewan Pengawas Syariah

- a. Ketua : KH. Abdul Wahid Hasyim
- b. Anggota : H. Abdul Kholiq
- c. Anggota : M. Suparman, S.pdi

3. Manager
 - a. Manager Umum : Dwi Setyaningrum, Amd
 - b. Manager Internal : M. Ahyar, SE
 - c. Manager Eksternal : A. Majuri, SE
 - d. Manager Adminitrasi : Sri Wahyuni, Amd
4. Koordinator Area : 1. Abu Masdar
2. Purnoto,A.Ma
5. Kabag
 - a. Kabag Riskvinance : Anto Prasetyo
 - b. Kabag Audit : Supriyadi (Arsip Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah Yaummi Maziyah Assa'adah).

5. Alamat Kantor Pusat Dan Seluruh Kantor Cabang Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syari'ah Yaummi Maziyah Assa'adah Se-Jawa Tengah

Kantor Pusat : Jl. KH. Ah. Dahlan 23B Pati, 0295-384866.

Kantor Kas Pusat : Jl. Diponegoro 155 Pati, 0295-382110.

Alamat-alamat kantor cabang :

1. Puri : Komplek Ruko Pasar Puri Baru No. 10 Pati, 082829540400
2. Rogowangsan : Komplek Pasar Rogowangsan Kios No. 21 Pati,085640362239
3. Karaban : Jalan Raya Pati-Kayen KM 12 Karaban, 08282954554
4. Tlogowungu : Pasar Tlogowungu Kios No. 4, 08282787878
5. Kayen : Jalan Raya Pati-Kayen KM 17 Kayen, 08282572094
6. Sukolilo : Jalan Raya Pati-Sukolilo KM 27 Sukolilo
7. Gabus : Jl. Serambi 5/5 No. 10 Gabus, 08282694175
8. Juwana : Komplek Ruko Pasar Porda No.10 Juwana, 08282572098
9. Kuniran : Jalan Raya Batangan – Jaken KM 5 Kuniran, 08282572097
10. Trangkil : Komplek Pasar Trangkil Kios No. 5, 08282572099
11. Bulumanis : Jl. Ampera No. 3 Bulumanis, Depan POLSEK, 08282572108
12. Tayu : Jl. Yos Sudarso No. 103 Tayu, 08282959139

- 13. Ngablak : Jalan Raya Tayu – Jepara KM 7 Ngablak, 08282572095
- 14. Kudus : Jalan Raya Pati – Kudus KM 18 Pasar Jekulo Kios No. 2
- 15. Rembang : Komplek Ruko eks. Stasiun Rembang No. 5 Rembang
- 16. Klaten : Jl. Melati No. 26 Mlinjon Tonggalan Klaten, 0272-3155106
- 17. Magelang : Pasar Gotong Royong Kios No.2 Magelang, 0293-3152200
- 18. Tegal : Jl. Teuku Umar No. 143 Tegal, 08282605856
- 19. Cilacap : Jl. Tidar No. 40B Cilacap, 082892878960
Jl. Masjid No. 4 Sidanegara (Komplek SIBI BIAS) Cilacap
- 20. Gombong : Pasar Wonokriyo Blok M No. 3 Gombong, 085747875931
- 21. Memberi asistensi dan pengendalian management kepada BMT BINA MARTABAT INSANI (BMT-BMI) Yogyakarta :
 - a. Komplek Ruko Tri Tunggal No. T-2 Jotawang Yogyakarta, 0274-7438140
 - b. Jl. Kaliurang KM 10,2 Gondangan Ngaglik Sleman Yogyakarta, 0274-6817720 (Arsip Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari’ah Yaummi Maziyah Assa’adah).

6. Produk-produk Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syari’ah Yaummi Maziyah Assa’adah

Sebagai lembaga tamwil, KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah Pati memobilisasi dana produktif anggota dengan membuka produk simpanan anggota yang mudah dan menarik, yaitu :

1. SI RELA (Simpanan Sukarela Lancar)
 - a. Setoran awal minimal Rp. 10.000,- dan selanjutnya minimal Rp. 5000,-
 - b. Dengan *akad wadi’ah yadlommanah* memberikan rasa aman dan mendapat keuntungan yang menarik setiap bulan
 - c. Penarikan simpanan yang cepat, kapanpun membutuhkan kami siap melayani
 - d. Tidak ada biaya administrasi bulanan.
2. SIDIK AMAL (Simpanan Pendidikan Amanah dan Leluasa)
 - a. Setoran minimal Rp. 25.000,- dan kelipatannya
 - b. Jangka waktu 3 sampai 6 tahun

- c. Dengan *akad wadi'ah yadlommanah* memberikan rasa aman dan mendapatkan keuntungan setiap bulan
- d. Bebas biaya administrasi bulanan
- e. Penarikan dapat dilakukan pada saat jatuh tempo sesuai dengan jangka waktunya
- f. Setiap bulan Juli mendapat hadiah paket belajar.

3. SIMAPAN (Simpanan Masa Depan)

- a. Tabungan terencana yang diprogram dalam jangka waktu terserah anda
- b. Mulai dari 3 bulan setoran minimal Rp. 50.000,-
- c. Mulai dari 6 bulan setoran minimal Rp. 25.000,-
- d. Mendapat bagian keuntungan setiap bulan.

4. SIMWAPRES (Simpanan Siswa Berprestasi)

Simpanan yang didesain khusus untuk pelajar guna melatih keberanian siswa untuk berhubungan dengan lembaga keuangan dan belajar merencana anggaran belanja sewaktu dibutuhkan tidak kesulitan serta berlatih hidup hemat.

- a. Simpanan pertama Rp. 10.000,- selanjutnya Rp.5000,-
- b. Waktu menyetor bebas tergantung keinginan pelajar
- c. Mendapat hadiah setiap bulan Juli dan Januari
- d. Penarikan dilakukan pada bulan Juni dan Desember
- e. Mendapat bagian keuntungan setiap bulan.

5. SI SUKA (Simpanan Sukarela Berjangka)

Keistimewaan Si Suka :

- a. Bagi hasil yang kompetitif
- b. Dengan akad mudlorobah memberikan keuntungan bagi hasil dengan nisbah:
 Jangka waktu 3 bulan nisbahnya 50 : 50
 Jangka waktu 6 bulan nisbahnya 65 : 35
- c. Bebas biaya administrasi bulanan
- d. Si Suka dapat dijadikan sebagai agunan pembiayaan
- e. Setiap 3 (tiga) bulan ada koreksi nisbah bagi hasil.

6. SI HAJI

- a. Wujudkan niat suci anda ke *Baitullaah* dengan mulai menyimpan minimal 1 gram emas
- b. Jangka waktu dan setoran tergantung keinginan penyimpan
- c. Nasabah bisa merencana sendiri, misalnya dengan menyimpan Rp. 125.000,- perbulan selama 10 tahun akan terkumpul simpanan haji Rp. 32.000.000,-

7. SI QURBAN

Mudahnya berqurban di KSPPS Yaummi hanya dengan mengikuti simpanan qurban. Ketentuan Si Qurban :

- a. Setoran awal dan selanjutnya minimal Rp. 25.000,-
- b. Jangka waktu bisa memilih, 1 tahun atau lebih
- c. Mendapat bagian keuntungan setiap bulan.

8. ARISAN UKHUWWAH

Solusi tepat untuk rekreasi keluarga, hanya dengan mengikuti program arisan ukhuwwah. Ketentuan arisan Ukhuwwah :

- a. Setoran perbulan Rp. 50.000,- atau Rp. 100.000,-
- b. Jangka waktu 36 bulan
- c. Mendapatkan souvenir cantik pada awal kepesertaan
- d. Mendapatkan hadiah wisata pada pertengahan periode atau bulan yang ke 18
- e. Pencairan arisan utuh pada akhir periode atau bulan yang ke 36 (Hasil wawancara dengan Tri Handayani selaku admin di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah, pada tanggal 9 Mei 2017 di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati).

Selain produk simpanan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah juga menyalurkan dana produktif kepada anggota dalam bentuk *Pembiayaan*. Melalui jalinan kerjasama usaha atau jual beli dengan sistem :

1. *Murabahah*, yaitu pembiayaan dalam bentuk pembelian alat produksi atau alat rumah tangga, sepeda motor dan lain-lain dengan pembayaran secara cicilan.

Syarat-syarat Pembiayaan :

- a. Anggota Koperasi
- b. Menyerahkan foto copy identitas (SIM/KTP/KK)

- c. Mengisi formulir permohonan
- d. Bersedia di survey.

Disamping melayani simpanan dan pembiayaan, KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah juga melayani :

1. Penjualan Tiket Pesawat Murahatau Khusus Harga Promo.
 - a. Pemesanan tiket pesawat paling praktis di seluruh dunia.
 - b. Pembayaran tinggal datang di kantor KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah diseluruh Jawa Tengah.Tulis nama, jadwal terbang, tujuan dan Tiket Paling Murah hari ini akan anda dapatkan, SMS ke 085 640 311 155.
2. Terima Kiriman Uang dari Seluruh Dunia.

Mintalah sanak saudara mengirim uang melalui *WESTERN UNION* dari seluruh dunia, dan ambillah langsung di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah di desa-desa seluruh Jawa Tengah. Atau SMS kan Kode MTCN anda ke 085 640 311 155, dan ambillah uangnya di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah dan cabang-cabangnya diseluruh Jawa Tengah

3. Program Umroh Plus dan Haji Plus.
 - a. Berangkat dari bandara A. Yani Semarang atau Adi Sucipto -Jogja
 - b. Program Umroh dari kelas Ekonomi sampai kelas VVIP
 - c. Ikuti Tabungan Umroh / Tabungan Haji KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah dengan bagi hasil sangat menarik dan kepastian berangkat terjamin.
4. Menerima Pembayaran Listrik *Online* Seluruh Jawa Tengah.

Pembayaran listrik tidak lagi sulit ataupun mengantri karena KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah di seluruh Jawa Tengah siap melayani pembayaran rekening listrik *online* (Brosur KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah).

7. Devisi Maal Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah Yaummi Maziyah Assa'adah

Menilik pada asal muasal BMT/ KSPPS tentu sangat tidak lepas dari Baitul Maal yang merupakan salah satu tonggak sisi sosial sebuah lembaga keuangan, maka dari itu KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah tidak hanya berhenti pada usaha *profit oriented* akan tetapi juga sebagai lembaga yang bersifat nirlaba (*non-profit oriented*) dengan

menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infaq, shadaqah dan wakaf. Dalam hal ini KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah berlaku sebagai Mitra Pengelola Zakat, Infaq, shadaqah dan wakaf DOMPET DHU'AFA REPUBLIKA JAKARTA yang berkedudukan di Kabupaten Pati Jln. P.Diponegoro 155 Pati. Phone. 0295-382110. SK MPZ Nomor 854/DD/SK-Direktur/VII/2012.

Visi : Menjadi lembaga amil yang amanah dan professional dalam pembinaan dan pemberdayaan ummat.

Missi :

1. Komitmen dalam menjalin sinergi dan ukhuwwah dengan masyarakat melalui program kerja sama dalam bidang pendidikan dan pemberdayaan secara konsisten dan kontinue
2. Menegakkan syi'ar agama Islam melalui pengentasan kesenjangan sosial dan pendidikan dengan pemberdayaan potensi ummat secara optimal.
3. Menciptakan lembaga yang berkultur professional dan amanah (Hasil wawancara dengan pak Niam selaku Manajer Devisi Mal di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah, pada tanggal 10 Mei 2017 pukul 14.00 WIB di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati).

8. Program-Program Devisi Maal Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syari'ah Yaummi Maziyah Assa'adah

1. Menghimpun Dana
 - a. Kotak Amal, dipasang di toko toko nasabah KSPPS Yaummi dan relasi lainnya, sifatnya sukarela, dan diperuntukan untuk kegiatan sosial.
 - b. Penghimpunan ZIS secara *door to door*, dengan surat resmi dari Baitul Maal Yaummi, dengan arah *tasharuf* sesuai *asnaf* untuk zakat, dan peruntukan kegiatan dakwah untuk Infaq dan kegiatan social untuk sodaqoh.
 - c. Penghimpunan ZIS Perusahaan, khususnya yang ada dilingkungan Yaummi Maziyah Assa'adah.
 - d. Penghimpunan ZIS dan Wakaf dari orang tua siswa-siswi jaringan SIBI BIAS – Yaummi, karyawan karyawan Yaummi dengan peruntukan berdasarkan masukan masing masing (Zakat atau Infaq atau Sodaqoh atau wakaf).

2. Menyalurkan dan Mentasharufkan Dana

a. Pendidikan dan peningkatan SDM :

- 1). Beasiswa untuk *dlu'afa*, pemberian beasiswa pada anak-anak tidak mampu.
- 2). Asrama yatim dan *dlu'afa*, program asrama untuk anak-anak yatim dan tidak mampu dengan dibekali tidak saja ilmu sekolahan tetapi juga ketrampilan bekerja dan latihan dakwah.
- 3). Beasiswa *tafaqquh fiddien*, pemberian beasiswa untuk pengkaderan belajar agama di pesantren.
- 4). Kajian abang becak, kajian rutin abang becak dan ibu-ibu yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali yaitu pada tanggal malam ke 17.

b. Pemberdayaan ekonomi :

- 1). Kampung ternak, penggemukan kambing di petani miskin di desa-desa.
- 2). Pelatihan dan pendampingan usaha mikro
- 3). *Qordul Hasan*

c. Sosial kemanusiaan dan da'wah :

- 1). Parchel *dlu'afa*
- 2). Aksi sosial bencana
- 3). Tebar Hewan Kurban (THK)

d. Klinik Pratama, Klinik Yaummi Sehat

Program ini diperuntukkan untuk membantu mencukupi kebutuhan kesehatan bagi masyarakat yang tidak mampu sehingga kebutuhan kesehatan mereka bisa tercukupi dengan baik, mudah dan tanpa harus mengeluarkan biaya mahal karena KLINIK DHU'AFA YAUMMI ini memang GRATIS (Arsip Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah Yaummi Maziyah Assa'adah).

B. Implementasi Manajemen Dakwah Dalam Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah Yaummi Maziyah Assa'adah Pati

Suatu lembaga dakwah dalam mencapai hasil yang memuaskan maka diperlukan suatu kerjasama yang sungguh-sungguh supaya dakwah dapat berjalan dengan baik dan lancar serta mendapatkan hasil yang sesuai dengan keinginan, maka pelaksanaan dakwah

hendaklah dilakukan secara terkoordinir dan dalam barisan-barisan yang teratur rapi. Untuk mencapai tujuan dakwah dalam menyiarkan agama Islam yaitu mewujudkan kebahagiaan dunia akhirat, maka dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen yang baik, dimana lembaga tersebut harus bekerjasama secara teratur dan terarah, oleh karena itu manajemen sangat diperlukan. Kegiatan dakwah bukan hanya mencakup sisi ajakan (materi dakwah) saja, tetapi juga seluruh unsur yang terkait dengan dakwah yang dapat menjalankan secara efektif tujuan dari apa yang dikehendaki oleh maksud dan tujuan dakwah itu sendiri. Aktivitas dakwah dapat berjalan secara efektif bila mana apa yang menjadi tujuan benar-benar dapat dicapai, dan dalam pencapaiannya dikeluarkan pengorbanan-pengorbanan yang wajar. Atau lebih tepatnya jika kegiatan dakwah yang dilaksanakan mengandung unsur-unsur manajemen dakwah, maka pelaksanaan dakwah dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan agar tujuan tercapai. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Yaummi Maziyah Assa'adah sebagai suatu lembaga keuangan syariah, sudah barang tentu tidak bisa lepas dari keberadaan manajemen. Peranan manajemen di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Yaummi Maziyah Assa'adah dimaksudkan untuk mempraktekkan fungsi-fungsi manajemen dakwah dalam mengelola semua aktifitas yang ada agar berjalan dengan efektif dan efisien, fungsi manajemen dakwah tersebut diantara adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Dakwah (*Takthith*)

- a. Perencanaan jangka panjang

Perencanaan produk merupakan unsur penting dan utama dari pemasaran, karena tanpa adanya produk maka pertukaran tidak akan terjadi. Perencanaan produk koperasi syariah Pati yaitu meliputi produk spesifik yaitu produk pembiayaan *Murabahah*.

- b. Perencanaan jangka menengah

Perencanaan pada saluran distribusi adanya perencanaan strategi pemasaran pada saluran distribusi adalah dengan tujuan untuk memperlancar dan mempermudah penyampaian produk pembiayaan dan jasa dari pihak koperasi syariah kepada calon nasabah.

- c. Perencanaan jangka pendek

Penetapan harga yaitu menentukan harga atau nilai taksiran barang jaminan dari nasabah yang melakukan pembiayaan murabahah di koperasi syariah. Bahwa semakin tingginya nilai atau jaminan barang yang diberikan semakin besar pula pihak koperasi memberikan pinjaman kepada nasabahnya. Demikian pula sebaliknya, sesuai dengan permintaan nasabah dan besarnya nilai dari barang jaminan itu sendiri. Dengan perencanaan yang matang, maka dapat memantapkan aktifitas dakwah yang terakomodasi. (Hasil wawancara dengan bapak Sutrisno selaku kepala cabang Gabus dan Karaban Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Yaummi Maziyah Assa'adah pada 14 Mei 2017).

2. Pengorganisasian Dakwah (*Thanzim*)

Zainil Muchtarom mendefinisikan bahwa pengorganisasian dakwah sebagai rangkaian aktivitas dalam menyusun suatu kerangka yang menjadi wadah bagi segenap kegiatan usaha dakwah dengan jalan membagi dan mengelompokkan pekerjaan yang harus dilaksanakan serta menetapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja diantara satuan-satuan organisasi (Muchtarom, 2004: 32). Fungsi pengorganisasian mengelompokkan semua orang, alat, tugas dan wewenang yang ada dijadikan satu kesatuan yang kemudian digerakkan melaksanakan apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Pengorganisasian bisa memudahkan pimpinan organisasi untuk mengawasi dan menentukan orang-orang yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas yang telah dibagi-bagi. Dengan adanya pengorganisasian berarti membagi kerja kedalam tugas-tugas yang kecil, sehingga menjadi baik dan sistematis serta tidak terjadi ketimpangan tugas, wewenang dan tanggung jawab dari para anggota yang telah direncanakan dan ditetapkan dalam mencapai tujuan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Yaummi Maziyah Assa'adah, sebab dengan pengorganisasian maka semua kegiatan akan lebih mudah pelaksanaannya. Hal ini disebabkan karena dengan membagi-bagi dalam tugas-tugas yang lebih terperinci serta diserahkan pelaksanaannya kepada anggota yang sesuai bidangnya maka akan mencegah terjadinya tumpang tindih pekerjaan kepada satu orang anggota. Pada proses pengorganisasian ini akan menghasilkan sebuah rumusan struktur organisasi dan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab. Jadi, yang ditonjolkan adalah

wewenang yang mengikuti tanggung jawab, bukan tanggung jawab yang mengikuti wewenang. (Hasil wawancara dengan bapak Sutrisno selaku kepala cabang Gabus dan Karaban Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Yaummi Maziyah Assa'adah pada 14 Mei 2017). Berikut struktur organisasi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Yaummi Maziyah Assa'adah Pati:

- a. Ketua : HM. Jatmiko CH
- b. Sekretaris : H. Kartono
- c. Bendahara : H. Slamet Budi Santoso

Dewan Pengawas Syariah

- a. Ketua : KH. Abdul Wahid Hasyim
- b. Anggota : H. Abdul Kholiq
- c. Anggota : M. Suparman, S.pdi

Manager

- d. Manager Umum : Dwi Setyaningrum, Amd
- e. Manager Internal : M. Ahyar, SE
- f. Manager Eksternal : A. Majuri, SE
- g. Manager Adminitrasi : Sri Wahyuni, Amd
- Koordinator Area : 1. Abu Masdar
2. Purnoto,A.Ma

Kabag

- a. Kabag Riskvinance : Anto Prasetyo

Kabag Audit : Supriyadi

3. Penggerakan Dakwah (*Tawjih*)

Mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia kearah tujuan-tujuan (Terry dan Rue, 2000: 10). Fungsi penggerakan merupakan fungsi pemimpin untuk senantiasa meneliti kemampuan pelaksanaan rencana. Dengan adanya penggerakan maka hambatan-hambatan dapat segera diketemukan, untuk dipecahkan sehingga semua kegiatan kembali berlangsung menurut rel yang telah ditetapkan dalam rencana. Setelah rencana kerja telah disusun, struktur organisasi sudah ditetapkan dan

posisi atau tugas masing-masing dalam struktur organisasi telah diisi, maka langkah berikutnya adalah menggerakkan para pelaksana. Menggerakkan orang lain memang tidak mudah, butuh keahlian khusus supaya orang lain atau rekan kerja mengikuti apa yang dilakukan seorang pemimpin. Pemimpin memiliki peran penting dalam hal ini sebagai penggerak organisasi. Program yang telah direncanakan sebelumnya dilaksanakan atau dikerjakan dengan sebaik-baiknya secara bersama-sama antara pihak Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Yaummi Maziyah Assa'adah dan anggota. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Yaummi dalam menggerakkan anggotanya dengan cara sebagai berikut :

a. Atasan memotivasi bawahan

1). Jelaskan peran karyawan terhadap perusahaan

Karyawan ingin mendapat pengakuan bahwa mereka berkontribusi terhadap pencapaian visi, misi, dan nilai perusahaan. Dengan demikian pimpinan cabang memberi penjelasan tentang ketiga hal tersebut dan peran penting karyawan dalam meraihnya. Pimpinan cabang juga membuat karyawan merasakan bahwa tujuan perusahaan adalah tujuan mereka. Dengan kata lain, visi, misi, dan nilai perusahaan adalah milik mereka sehingga mereka berusaha untuk turut serta mewujudkannya.

2). Apresiasi peningkatan kinerja sekecil apa pun

Pimpinan cabang koperasi syariah Pati memperhatikan setiap peningkatan kinerja karyawannya. Sekecil apa pun hal positif atau peningkatan keterampilan yang telah diupayakan oleh karyawan. Pemberian apresiasi ini sangat penting untuk meningkatkan motivasi kerja mereka. Karena menurutnya jangan hanya menuntut karyawan meningkatkan keterampilan di bidangnya. Percuma saja jika meminta mereka belajar tetapi tidak ada yang memberi evaluasi terhadap implementasi dari hal yang telah dipelajari.

3). Membangun kepercayaan antara Atasan dan karyawan

Kepercayaan adalah modal untuk hubungan kerja yang lebih baik. Bangun kepercayaan dengan mengutamakan kejujuran. Pimpinan cabang

berusaha untuk tidak pernah berbohong atau bergosip tentang karyawan yang kurang disukai kepada karyawan lain.

b. Atasan menjalin komunikasi

Untuk menjadikan komunikasi yang lebih efektif dengan para anggota tim yang melapor kepada pimpinan cabang koperasi syariah, kami mengambil sikap seperti:

- 1). Adil dan tidak pilih kasih.
- 2). Menghargai kinerja dan kerja keras bawahan.
- 3). Bersifat empati dan berusaha untuk memahami situasi-situasi dari pandangan-pandangan bawahan.
- 4). Sadar atas keadaan emosi bawahan (Hasil wawancara dengan bapak Sutrisno selaku kepala cabang Gabus dan Karaban Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Yaummi Maziyah Assa'adah pada 14 Mei 2017).

Penggerakan dakwah merupakan inti dari kegiatan manajemen dakwah, karena dalam proses inilah semua aktivitas dakwah dilaksanakan, semua fungsi manajemen akan bersentuhan langsung dengan para pelaku dakwah. Disinilah pemimpin bertugas menggerakkan semua elemen organisasi untuk melakukan semua aktivitas-aktivitas dakwah yang telah direncanakan. Dari pengertian diatas maka penulis memahami bahwa demi terwujudnya tujuan agar semua nasabah koperasi syariah mengetahui akad dan produk-produk syariah, koperasi syariah memberikan edukasi (dakwah) kepada nasabah melalui penjelasan dari karyawan koperasi syariah. Dalam hal ini karyawan koperasi syariah adalah sebagai da'I. Agar seluruh karyawan memiliki kemampuan untuk menjelaskan produk syariah (non-riba) kepada nasabah, maka pihak koperasi memberikan training tentang *akad* dan produk-produk syariah sekaligus juga memberikan standar operasional pekerjaan (SOP) yang harus dilakukan oleh karyawan. SOP tersebut adalah sebagai rambu-rambu untuk karyawan dalam melakukan pekerjaannya. SOP tersebut adalah sebagai berikut:

- a). Memberikan sapaan dan salam terhadap nasabah yang datang ke koperasi Syariah
- b). Menanyakan keperluan
- c). Menjelaskan produk yang diperlukan nasabah
- d). Menerangkan persyaratan yang harus dipenuhi oleh nasabah
- e). Melakukan akad

4. Pengendalian dan Evaluasi Dakwah (*Riqabah*)

Evaluasi adalah tindakan atau proses kegiatan untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, baik dari kelebihan maupun kekurangan, yang kemudian diteruskan serta dikembangkan apa yang menjadi kelebihan dan berusaha melakukan perbaikan serta mencegah terulangnya kembali kesalahan akibat kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam melaksanakan kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi yang dilakukan ini diharapkan mampu mencegah dan meminimalisir terjadinya bentuk kesalahan yang terjadi. Untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi, maka haruslah segera dapat diusahakan berbagai tindakan perbaikan terhadap kesalahan atau masalah yang terjadi. Pengendalian dakwah pada sisi lain juga membantu seorang manajer dakwah untuk memonitor keefektifan aktifitas perencanaan, pengorganisasian, serta kepemimpinan mereka. Pengendalian dakwah juga dimaksudkan untuk mencapai suatu aktifitas dakwah yang optimal, yaitu sebuah lembaga dakwah yang terorganisir dengan baik, memiliki visi dan misi, serta pengendalian manajerial yang *qualified*. Jadi pengendalian atau penilaian dakwah merupakan alat pengaman dan sekaligus pendinamis jalannya proses dakwah.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Dakwah di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Yaummi Maziyah Assa'adah pati

Hampir semua lembaga dalam pendekatannya banyak menggunakan kajian SWOT. Hal tersebut dilakukan oleh semua lembaga untuk mengkaji kekuatan dan kelemahannya pada lembaga tersebut, sebelum menentukan tujuan dan menggariskan tindakan pencapaian tujuan, yang merupakan konsekuensi logis yang perlu ditempuh perusahaan agar supaya lancar didalam operasionalnya. Proses penggunaan manajemen

analisis SWOT menghendaki adanya suatu survei *internal* tentang *Strengths* (kekuatan) dan *Weaknesses* (kelemahan) program, serta survei eksternal atas *Opportunities* (ancaman) dan *Threats* (peluang/kesempatan).

1. Faktor Pendukung atau Kekuatan (*Strength*) di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Yaummi Maziyah Assa'adah pati
 - a. Dukungan umat Islam yang mayoritas penduduk Indonesia.
 - b. Dukungan dari lembaga keuangan Islam.
 - c. Pelayanan prima terhadap nasabah.
 - d. Lokasi yang mudah dijangkau.
 - e. Masyarakat mulai tertarik pada KSPPS yang sistem operasionalnya berbasis syariah.
 - f. Pemberian pinjaman lunak *al-qardhul Hassa* (Hasil wawancara dengan Sutrisno selaku kepala cabang Gabus dan Karaban Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah, tanggal 2 Mei 2017, di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah)
 - g. Senantiasa mengutamakan pelayanan terhadap semua lapisan masyarakat lebih-lebih bagi masyarakat yang bergerak dibidang usaha mikro dengan menjunjung tinggi akhlakul karimah.
 - h. Pelayanan yang ramah, mudah dan proses cepat dan juga aman merupakan ciri khas profesionalitas pelayanan KSPPS Yaummi.
 - i. Pertumbuhan dan perkembangan secara sehat dan normal dengan tolok ukur kewajaran lembaga keuangan pada umumnya merupakan bukti KSPPS YAUMMI didalam mengemban dan mengelola amanah.
 - j. KSPPS YAUMMI dekat dengan ekonomi masyarakat terbukti dengan banyaknya kantor-kantor cabang di desa-desa adalah wujud pengabdian KSPPS YAUMMI kepada seluruh lapisan masyarakat sehingga masyarakat mudah melakukan transaksi dan pemanfaatan seluruh pelayanan KSPPS YAUMMI secara optimal(Arsip Koperasi Simpan Pinjam dan pembiayaan Syari'ah Yaummi Maziyah Assa'adah).
2. Faktor Penghambat atau Kelemahan (*Weakness*) di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Yaummi Maziyah Assa'adah pati

- a. Berprasangka baik kepada semua nasabahnya dan berasumsi bahwa semua orang yang terlibat dalam perjanjian bagi hasil adalah jujur dapat menjadi boomerang karena KSPPS akan menjadi sasaran empuk bagi mereka yang beritikad tidak baik.
 - b. Tingkat persaingan tinggi.
 - c. Pengetahuan masyarakat masih minim tentang koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syari'ah yaummi maziyah assa'adah Pati.
 - d. Karena membawa tugas bagi hasil yang adil, maka KSPPS lebih banyak memerlukan tenaga-tenaga yang professional dan andal.
 - e. Memerlukan adanya seperangkat peraturan dalam pelaksanaannya untuk pembinaan dan pengawasannya (Hasil wawancara dengan Sutrisno selaku kepala cabang Gabus dan Karaban Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah, tanggal 2 Mei 2017, di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah)
3. Peluang (*Opportunity*) di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Yaummi Maziyah Assa'adah Pati
 - a. Pertimbangan kepercayaan agama
 - b. Adanya peluang ekonomi bagi berkembangnya koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syari'ah
 4. Ancaman (*Threat*) di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Yaummi Maziyah Assa'adah Pati
 - a. Dianggap adanya fanatisme agama
 - b. Susahnya untuk menghilangkan mekanisme “bunga” yang sudah mengakar dan menguntungkan bagi sebagian kecil golongan umat Islam.

BAB IV

ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH DALAM PENGELOLAAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARI'AH YAUMMI MAZIYAH ASSA'ADAH PATI

A. Analisis Implementasi Manajemen Dakwah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah Yaummi Maziyah Assa'adah Pati

Dalam pengelolaannya, KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati di samping melakukan aktivitas perbankan syariah juga melakukan kegiatan dakwah, yakni melalui lembaga *baitul malnya*. Dalam menjalankan aktivitas dakwahnya koperasi syari'ah lebih mengedepankan pembinaan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat lemah. Dalam hal ini koperasi syari'ah menyediakan produk *Qordul Hasan* yang merupakan produk pinjaman yang diberikan koperasi syariah kepada masyarakat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

Suatu lembaga dalam mencapai hasil yang memuaskan maka diperlukan suatu kerjasama yang sungguh-sungguh supaya dakwah dapat berjalan dengan baik dan lancar serta mendapatkan hasil yang sesuai dengan keinginan, maka pelaksanaan dakwah hendaklah dilakukan secara terkoordinir dan dalam barisan-barisan yang teratur rapi. Untuk mencapai tujuan dakwah dalam menyiarkan agama Islam yaitu mewujudkan kebahagiaan dunia akhirat, maka dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen yang baik, dimana lembaga tersebut harus bekerjasama secara teratur dan terarah, oleh karena itu manajemen sangat diperlukan. Kegiatan dakwah bukan hanya mencakup sisi ajakan (materi dakwah) saja, tetapi juga seluruh unsur yang terkait dengan dakwah yang dapat menjalankan secara efektif tujuan dari apa yang dikehendaki oleh maksud dan tujuan dakwah itu sendiri. Aktivitas dakwah dapat berjalan secara efektif bila mana apa yang menjadi tujuan benar-benar dapat dicapai, dan dalam pencapaiannya dikeluarkan pengorbanan-pengorbanan yang wajar. Atau lebih tepatnya jika kegiatan dakwah yang dilaksanakan mengandung unsur-unsur manajemen dakwah, maka pelaksanaan dakwah dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan agar tujuan tercapai. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Yaummi Maziyah Assa'adah sebagai suatu lembaga keuangan syariah, sudah barang tentu tidak bisa lepas dari keberadaan manajemen. Peranan manajemen di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Yaummi Maziyah Assa'adah dimaksudkan untuk mempraktekkan fungsi-fungsi manajemen dalam

mengelola semua aktifitas yang ada agar berjalan dengan efektif dan efisien, fungsi manajemen tersebut diantara adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan usaha sadar dan pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan dengan matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa depan dalam dan oleh suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Siagian, 1989: 50). Menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan ini (Terry dan Rue, 2000: 9). Dalam perencanaan terlebih yang harus diperhatikan adalah apa yang harus dilakukan dan siapa yang akan melakukannya. Jadi perencanaan disini berarti memilih sekumpulan kegiatan dan pemutusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa.

a. Perencanaan jangka panjang

Perencanaan produk merupakan unsur penting dan utama dari pemasaran, karena tanpa adanya produk maka pertukaran tidak akan terjadi. Perencanaan produk koperasi syariah Pati yaitu meliputi produk spesifik yaitu produk pembiayaan *Murabahah*. Produk *Murabahah* itu sendiri menawarkan manfaat total yang dapat diperoleh nasabah dengan melakukan pembiayaan *Murabahah* di koperasi Syariah. Kemudian dari pihak koperasi dalam pelaksanaan *akad murabahah* sebagai salah satu aktivitas dakwah melakukan pelatihan atau training terhadap karyawan supaya mampu menjelaskan produk koperasi syariah atau mampu menjelaskan akad secara prinsip Islam yang bebas bunga.

b. Perencanaan jangka menengah

Perencanaan pada saluran distribusi adanya perencanaan strategi pemasaran pada saluran distribusi adalah dengan tujuan untuk memperlancar dan mempermudah penyampaian produk pembiayaan dan jasa dari pihak koperasi syariah kepada calon nasabah. Dalam hal ini pihak koperasi syariah membutuhkan peranan perantara dalam pemasaran, perantara dibutuhkan karena tempat atau cabang koperasi syariah dan lokasi para calon nasabah yang tersebar dimana-mana, dan juga agar para calon nasabah mengetahui beragam produk

pembiayaan yang ada di koperasi syariah dan mengetahui dimana letak-letak cabangnya. Perantara itu sendiri adalah para pegawai maupun staf koperasi syariah yang mengetahui tentang produk-produk pembiayaan di koperasi syariah. Dan menambahkan UPC-UPC (Unit Pelayanan Cabang) pada setiap cabang. Perencanaan komunikasi pemasaran (promosi) yang dimaksud dengan komunikasi pemasaran di sini adalah aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi/ membujuk dan atau mengingatkan pasar sasaran atas adanya koperasi syariah dengan berbagai produk pembiayaan yang ditawarkan agar para calon nasabah menerima, ikut serta melakukan dan loyal dengan produk yang ditawarkan koperasi syariah. Promosi yang direncanakan koperasi syariah dalam memasarkan produk-produk syariah yaitu meliputi periklanan, *personal selling*, promosi penjualan, *direct marketing* dan *public relations*. Koperasi syariah dalam mempromosikan produknya yaitu dengan mengedepankan faktor kejujuran dan menjauhi penipuan. Perencanaan strategi pemasaran berarti menemukan kesempatan-kesempatan menarik dan mengembangkan strategi pemasaran yang menguntungkan.

c. Perencanaan jangka pendek

Penetapan harga yaitu menentukan harga atau nilai taksiran barang jaminan dari nasabah yang melakukan pembiayaan murabahah di koperasi syariah. Bahwa semakin tingginya nilai atau jaminan barang yang diberikan semakin besar pula pihak koperasi memberikan pinjaman kepada nasabahnya. Demikian pula sebaliknya, sesuai dengan permintaan nasabah dan besarnya nilai dari barang jaminan itu sendiri (Hasil wawancara dengan bapak Sutrisno selaku kepala cabang Gabus dan Karaban Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Yaummi Maziyah Assa'adah pada 14 Mei 2017)

Dalam perencanaan untuk menarik nasabah adalah dari pihak koperasi melakukan beberapa cara pemasaran seperti aktif dalam mengikuti sebuah event guna memperkenalkan produk syariah kepada nasabah. Atau menyebarkan brosur produk koperasi syariah. Kemudian untuk proses akad sendiri koperasi syariah melakukan training terhadap karyawan tentang hukum-hukum syariah yang diterapkan di koperasi syariah seperti murabahah.

2. Pengorganisasian

Zainil Muchtarom mendefinisikan bahwa pengorganisasian dakwah sebagai rangkaian aktivitas dalam menyusun suatu kerangka yang menjadi wadah bagi segenap kegiatan usaha dakwah dengan jalan membagi dan mengelompokkan pekerjaan yang harus dilaksanakan serta menetapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja diantara satuan-satuan organisasi (Muchtarom, 2004: 32). Fungsi pengorganisasian mengelompokkan semua orang, alat, tugas dan wewenang yang ada dijadikan satu kesatuan yang kemudian digerakkan melaksanakan apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Pengorganisasian bisa memudahkan pimpinan organisasi untuk mengawasi dan menentukan orang-orang yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas yang telah dibagi-bagi.

Dengan adanya pengorganisasian berarti membagi kerja kedalam tugas-tugas yang kecil, sehingga menjadi baik dan sistematis serta tidak terjadi ketimpangan tugas, wewenang dan tanggung jawab dari para anggota yang telah direncanakan dan ditetapkan dalam mencapai tujuan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Yaummi Maziyah Assa'adah, sebab dengan pengorganisasian maka semua kegiatan akan lebih mudah pelaksanaannya. Hal ini disebabkan karena dengan membagi-bagi dalam tugas-tugas yang lebih terperinci serta diserahkan pelaksanaannya kepada anggota yang sesuai bidangnya maka akan mencegah terjadinya tumpang tindih pekerjaan kepada satu orang anggota. Pada proses pengorganisasian ini akan menghasilkan sebuah rumusan struktur organisasi dan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab. Jadi, yang ditonjolkan adalah wewenang yang mengikuti tanggung jawab, bukan tanggung jawab yang mengikuti wewenang. Islam sendiri sangat perhatian dalam memandang tanggung jawab dan wewenang sebagaimana yang telah dicontohkan Rosululloh SAW (Hasil wawancara dengan bapak Sutrisno selaku kepala cabang Gabus dan Karaban Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Yaummi Maziyah Assa'adah pada 14 Mei 2017).

Berikut struktur organisasi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Yaummi Maziyah Assa'adah Pati:

- a. Ketua : HM. Jatmiko CH
- b. Sekretaris : H. Kartono

c. Bendahara : H. Slamet Budi Santoso

Dewan Pengawas Syariah

a. Ketua : KH. Abdul Wahid Hasyim

b. Anggota : H. Abdul Kholiq

c. Anggota : M. Suparman, S.pdi

Manager

a. Manager Umum : Dwi Setyaningrum, Amd

b. Manager Internal : M. Ahyar, SE

c. Manager Eksternal : A. Majuri, SE

d. Manager Adminitrasi : Sri Wahyuni, Amd

Koordinator Area : 1. Abu Masdar

2. Purnoto,A.Ma

Kabag

a. Kabag Riskvinance : Anto Prasetyo

Kabag Audit : Supriyadi

1. Penggerakan Dakwah (*Tawjih*)

Mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia kearah tujuan-tujuan (Terry dan Rue, 2000: 10). Fungsi penggerakan merupakan fungsi pemimpin untuk senantiasa meneliti kemampuan pelaksanaan rencana. Dengan adanya penggerakan maka hambatan-hambatan dapat segera diketemukan, untuk dipecahkan sehingga semua kegiatan kembali berlangsung menurut rel yang telah ditetapkan dalam rencana. Setelah rencana kerja telah disusun, struktur organisasi sudah ditetapkan dan posisi atau tugas masing-masing dalam struktur organisasi telah diisi, maka langkah berikutnya adalah menggerakkan para pelaksana. Menggerakkan orang lain memang tidak mudah, butuh keahlian khusus supaya orang lain atau rekan kerja mengikuti apa yang dilakukan seorang pemimpin. Pemimpin memiliki peran penting dalam hal ini sebagai penggerak organisasi. Program yang telah direncanakan sebelumnya dilaksanakan atau dikerjakan dengan sebaik-baiknya secara bersama-sama antara

pihak Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Yaummi Maziyah Assa'adah dan anggota. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Yaummi dalam menggerakkan anggotanya dengan cara sebagai berikut :

a. Atasan memotivasi bawahan

1). Jelaskan peran karyawan terhadap perusahaan

Karyawan ingin mendapat pengakuan bahwa mereka berkontribusi terhadap pencapaian visi, misi, dan nilai perusahaan. Dengan demikian pimpinan cabang memberi penjelasan tentang ketiga hal tersebut dan peran penting karyawan dalam meraihnya. Pimpinan cabang juga membuat karyawan merasakan bahwa tujuan perusahaan adalah tujuan mereka. Dengan kata lain, visi, misi, dan nilai perusahaan adalah milik mereka sehingga mereka berusaha untuk turut serta mewujudkannya.

2). Apresiasi peningkatan kinerja sekecil apa pun

Pimpinan cabang koperasi syariah Pati memperhatikan setiap peningkatan kinerja karyawannya. Sekecil apa pun hal positif atau peningkatan keterampilan yang telah diupayakan oleh karyawan. Pemberian apresiasi ini sangat penting untuk meningkatkan motivasi kerja mereka. Karena menurutnya jangan hanya menuntut karyawan meningkatkan keterampilan di bidangnya. Percuma saja jika meminta mereka belajar tetapi tidak ada yang memberi evaluasi terhadap implementasi dari hal yang telah dipelajari.

3). Membangun kepercayaan antara Atasan dan karyawan

Kepercayaan adalah modal untuk hubungan kerja yang lebih baik. Bangun kepercayaan dengan mengutamakan kejujuran. Pimpinan cabang berusaha untuk tidak pernah berbohong atau bergosip tentang karyawan yang kurang disukai kepada karyawan lain.

b. Atasan menjalin komunikasi

Untuk menjadikan komunikasi yang lebih efektif dengan para anggota tim yang melapor kepada pimpinan cabang koperasi syariah, kami mengambil sikap seperti:

- 1). Adil dan tidak pilih kasih.
- 2). Menghargai kinerja dan kerja keras bawahan.
- 3). Bersifat empati dan berusaha untuk memahami situasi-situasi dari pandangan-pandangan bawahan.
- 4). Sadar atas keadaan emosi bawahan (Hasil wawancara dengan bapak Sutrisno selaku kepala cabang Gabus dan Karaban Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Yaummi Maziyah Assa'adah pada 14 Mei 2017).

Penggerakan dakwah merupakan inti dari kegiatan manajemen dakwah, karena dalam proses inilah semua aktivitas dakwah dilaksanakan, semua fungsi manajemen akan bersentuhan langsung dengan para pelaku dakwah. Disinilah pemimpin bertugas menggerakkan semua elemen organisasi untuk melakukan semua aktivitas-aktivitas dakwah yang telah direncanakan. Dari pengertian diatas maka penulis memahami bahwa demi terwujudnya tujuan agar semua nasabah koperasi syariah mengetahui akad dan produk-produk syariah, koperasi syariah memberikan edukasi (dakwah) kepada nasabah melalui penjelasan dari karyawan koperasi syariah. Dalam hal ini karyawan koperasi syariah adalah sebagai da'I. Agar seluruh karyawan memiliki kemampuan untuk menjelaskan produk syariah (non-riba) kepada nasabah, maka pihak koperasi memberikan training tentang akad dan produk-produk syariah sekaligus juga memberikan standar operasional pekerjaan (SOP) yang harus dilakukan oleh karyawan. SOP tersebut adalah sebagai rambu-rambu untuk karyawan dalam melakukan pekerjaannya. SOP tersebut adalah sebagai berikut:

- a). Memberikan sapaan dan salam terhadap nasabah yang datang ke koperasi Syariah
- b). Menanyakan keperluan
- c). Menjelaskan produk yang diperlukan nasabah
- d). Menerangkan persyaratan yang harus dipenuhi oleh nasabah
- e). Melakukan akad

Dalam hal ini karyawan di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Yaummi Maziyah Assa'adah menurut penulis sudah melakukan tugasnya dengan cukup baik sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan.

2. Pengendalian dan Evaluasi Dakwah (*Riqobah*)

Evaluasi adalah tindakan atau proses kegiatan untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, baik dari kelebihan maupun kekurangan, yang kemudian diteruskan serta dikembangkan apa yang menjadi kelebihan dan berusaha melakukan perbaikan serta mencegah terulangnya kembali kesalahan akibat kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam melaksanakan kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi yang dilakukan ini diharapkan mampu mencegah dan meminimalisir terjadinya bentuk kesalahan yang terjadi. Untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi, maka haruslah segera dapat diusahakan berbagai tindakan perbaikan terhadap kesalahan atau masalah yang terjadi. Hal ini menurut penulis memiliki nilai positif di mana melalui evaluasi bersama dan bersifat terbuka, seluruh anggota organisasi akan mengetahui hasil kerja organisasi. Selain itu, melalui evaluasi bersama, seluruh anggota juga akan dapat berperan aktif dalam memberikan solusi atas permasalahan dan hambatan yang dihadapi.

Selain itu di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah pati selain melakukan aktifitas perbankan syariah juga melakukan kegiatan dakwah, yakni melalui *Baitul Maal*. Dalam menjalankan aktivitas dakwahnya KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah pati lebih mengedepankan pembinaan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat lemah. *Baitul Maal* yang merupakan salah satu tonggak sisi sosial sebuah lembaga keuangan, maka dari itu KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah pati tidak hanya berhenti pada usaha profit oriented akan tetapi juga sebagai lembaga yang bersifat nirlaba (*non-profit oriented*) dengan menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infaq, shadaqah dan wakaf. Dalam hal ini BMT YAUMMI Maziyah Assa'adah berlaku sebagai Mitra Pengelola Zakat, Infaq, shadaqah dan wakaf DOMPET DHU'AFA REPUBLIKA JAKARTA yang berkedudukan di Kabupaten Pati Jln. P. Diponegoro 155 Pati. SK MPZ Nomor 854/DD/SK-Direktur/VII/2012. Adapun program-program devisi Mall ada dua, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dan mentasharufkan dana. Adapun program penghimpunan dana ada empat diantaranya:

Pertama, kotak amal, dipasang di toko toko nasabah KSPPS dan relasi lainnya, sifatnya sukarela, dan diperuntukan untuk kegiatan social. *Kedua*, penghimpunan ZIS secara door to door, dengan surat resmi dari Baitul Maal Yaummi, dengan arah tasharuf sesuai asnaf untuk zakat, dan peruntukan kegiatan dakwah untuk Infaq dan kegiatan social untuk sodaqoh. *Ketiga* penghimpunan ZIS perusahaan, khususnya yang ada dilingkungan KSPPS. *Keempat*, Penghimpunan ZIS dan WAKAF dari orang tua siswa-sswi jaringan SIBI BIAS – Yaummi, karyawan karyawan Yaummi dengan peruntukan berdasarkan masukan masing masing (Zakat atau Infaq atau Sodaqoh atau wakaf). Sedangkan untuk program penyaluran dan pentasharufan dana ada tiga bidang, diantaranya: *pertama*, pendidikan dan peningkatan SDM mencakup tentang beasiswa untuk dluafa', asrama yatim dan dluafa', beasiswa tafaqqh fiddien, dan kajian abang becak, *kedua* pemberdayaan ekonomi mencakup tentang pemberdayaan kampung ternak, pelatihan dan pendampingan usaha mikro dan qordlul hasan, dan yang *ketiga*, social kemanusiaan dan dakwah mencakup tentang pemberian parcel untuk dluafa', aksi sossial bencana, tebar hewan kurban, dan klinik Pratama klinik dluafa' Yaummi sehat (Hasil wawancara dengan pak Niam selaku Manajer Devisi Mal di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah, pada tanggal 10 Mei 2017 pukul 14.00 WIB di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati).

Produk yang diberikan oleh KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati adalah berupa simpanan dan penyaluran dana. Produk simpanan antara lain Si Rela (Simpanan Sukarela Lancar), Sidik Amal (Simpanan Pendidikan Amanah dan Leluasa), Si Mapan (Simpanan Masa Depan), Simwapres (Simpanan Siswa Berprestasi), Si Suka (Simpanan Suka Rela Berjangka), Si Haji, Si Qurban, Arisan Ukhuwah. Dan produk penyaluran dana yang ada di adalah *Murabahah*.

B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Dakwah di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Yaummi Maziyah Assa'adah pati

Hampir semua lembaga dalam pendekatannya banyak menggunakan kajian SWOT. Hal tersebut dilakukan oleh semua lembaga untuk mengkaji kekuatan dan kelemahannya pada lembaga tersebut, sebelum menentukan tujuan dan menggariskan tindakan pencapaian tujuan, yang merupakan konsekuensi logis yang perlu ditempuh

perusahaan agar supaya lancar di dalam operasionalnya. Proses penggunaan manajemen analisis SWOT menghendaki adanya suatu survei internal tentang *Strengths* (kekuatan) dan *Weaknesses* (kelemahan) program, serta survei eksternal atas *Opportunities* (ancaman) dan *Threats* (peluang/kesempatan)

1. Faktor Pendukung atau Kekuatan (*Strength*) di Koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS) Yaummi Maziyah Assa'adah Pati

a. Dukungan penduduk Indonesia yang mayoritas umat Islam.

Seperti halnya lembaga keuangan syariah yang lain koperasi syariah telah lama menjadi dambaan umat Islam di Jawa Tengah. Dukungan yang begitu kuat dari masyarakat agar terbentuknya koperasi syariah sangat dipengaruhi oleh tingginya minat masyarakat tentang lembaga keuangan non riba dan juga kemudahan yang diberikan pihak koperasi syariah serta strategi promosi dari koperasi syariah sendiri. Hal ini dapat dilihat dari setiap proses akad yang dilakukan di koperasi syariah, pihak koperasi syariah akan memberikan penjelasan tentang produk koperasi syariah mereka dan tentang akad atau perjanjian dalam konsep syariah. Masyarakat sangat menanggapi positif dengan adanya koperasi syariah yang transaksinya sesuai dengan prinsip Islam. Hal ini berarti memberikan dampak positif terhadap masyarakat (khususnya Islam) karena mereka akan terhindar dari praktek bunga (riba). Dan riba itu sendiri dalam Islam tidak diperbolehkan.

b. Dukungan dari lembaga keuangan Islam.

Adanya koperasi syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam adalah sangat penting untuk menghindarkan umat Islam dari kemungkinan terjerumus kepada yang haram.

c. Pelayanan prima terhadap nasabah.

Koperasi Syariah selalu memberikan pelayanan prima kepada setiap nasabahnya serta selalu membina hubungan baik dengan nasabah. Dalam memberikan pelayanan kepada nasabah, koperasi Syariah menampilkan tampilan yang menarik, sopan-santun, ramah-tamah, adil dan cepat dengan etika yang baik sehingga nasabah puas dengan pelayanan yang diberikan.

d. Lokasi yang mudah dijangkau.

Letak koperasi Syariah Pati yang berada di Jl Pangeran Diponegoro 23B Pati. Dengan letak yang strategis ini, koperasi Syariah lebih efektif dan efisien dalam memasarkan produk-produknya, karena masyarakat bisa dengan mudah mengetahui keberadaan koperasi Syariah. Sehingga tidak menutup kemungkinan masyarakat akan lebih mudah tertarik dan bergabung menjadi nasabahnya.

- e. Masyarakat mulai tertarik pada KSPPS yang sistem operasionalnya berbasis syariah.

Masyarakat mulai tertarik dengan lembaga keuangan syariah seperti koperasi syariah ini karena masyarakat yakin bahwa suatu lembaga yang operasionalnya berbasis syar'i pasti akan lebih mendatangkan keamanan dan kenyamanan. Ditambah lagi tidak adanya unsur bunga pada transaksinya. Perhitungannya dengan cara bagi hasil dan landasan hukumnya yang berdasarkan kepada Al-Qur'an dan Sunnah Rasul sebagaimana hukum Islam.

- f. Pemberian pinjaman lunak *al-qardhul Hassan*

Jenis pinjaman murah bebas *margin*, jadi proses pinjaman tanpa mengharapkan imbalan, walaupun ada biaya tambahan itu hanya untuk biaya administrasi, dan jumlahnya juga tidak banyak. Pinjaman *qardhul hassan* ini diperuntukkan untuk peminjaman untuk santunan anak yatim piatu, pembangunan masjid, pembangunan panti asuhan, dan untuk kegiatan social yang sifatnya untuk kebaikan dan kemaslahatan bersama.

- g. Senantiasa mengutamakan pelayanan terhadap semua lapisan masyarakat lebih-lebih bagi masyarakat yang bergerak dibidang usaha mikro dengan menjunjung tinggi akhlakul karimah.
- h. Pelayanan yang ramah, mudah dan proses cepat dan juga aman merupakan ciri khas profesionalitas pelayanan KSPPS Yaummi.
- i. Pertumbuhan dan perkembangan secara sehat dan normal dengan tolok ukur kewajaran lembaga keuangan pada umumnya merupakan bukti KSPPS YAUMMI didalam mengemban dan mengelola amanah.
- j. KSPPS YAUMMI dekat dengan ekonomi masyarakat terbukti dengan banyaknya kantor-kantor cabang di desa-desa adalah wujud pengabdian KSPPS YAUMMI kepada seluruh lapisan masyarakat sehingga masyarakat mudah melakukan

transaksi dan pemanfaatan seluruh pelayanan KSPPS YAUMMI secara optimal (Hasil wawancara dengan bapak Sutrisno selaku kepala cabang Gabus dan Karaban Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Yaummi Maziyah Assa'adah pada 14 Mei 2017).

2. Faktor Penghambat atau Kelemahan (*Weakness*) di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Yaummi Maziyah Assa'adah pati

- a. Berprasangka baik kepada semua nasabahnya dan berasumsi bahwa semua orang yang terlibat dalam perjanjian bagi hasil adalah jujur dapat menjadi *boomerang* karena KSPPS akan menjadi sasaran empuk bagi mereka yang beritikad tidak baik.

Contoh: pinjaman *mudharabah* yang diberikan dengan sistem bagi hasil akan sangat bergantung kepada kejujuran dan itikan baik pada nasabahnya. Bisa saja terjadi nasabah melaporkan keadaan usaha yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Misalnya suatu usaha yang untung dilaporkan rugi sehingga koperasi tidak memperoleh bagian laba. Jadi dalam hal ini perlu adanya pengawasan dari pihak koperasi syariah terhadap nasabah agar terhindar dari kecurangan yang mungkin saja dilakukan oleh pihak nasabah.

- b. Tingkat persaingan tinggi.

Persaingan yang dihadapi koperasi Syariah Pati berasal dari sesama koperasi dan lembaga keuangan mikro lainnya maupun dengan bank umum yang memiliki unit usaha kecil atau cabang di daerah pedesaan. Maka dari itu pihak manajemen harus ekstra ketat dan lebih kreatif dalam memikat konsumen.

- c. Pengetahuan masyarakat masih minim tentang koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syari'ah Yaummi Maziyah Assa'adah Pati.

Pengetahuan masyarakat yang minim tentang koperasi Syariah adalah salah satu kendala yang besar. Hal ini diketahui ketika proses promosi ke masyarakat terutama pedagang pasar, masih terdapat masyarakat dan pedagang yang tidak mengetahui koperasi Syariah dengan transaksi sesuai syariat Islam dan produk-produknya, sehingga marketer harus bekerja keras menjelaskan secara detail tentang koperasi Syariah dan produk-produknya. Selain itu, masih banyak

masyarakat yang menganggap sistem koperasi Syariah sama dengan koperasi Konvensional.

- d. Karena membawa tugas bagi hasil yang adil, maka KSPPS lebih banyak memerlukan tenaga-tenaga yang professional dan andal.

Kekeliruan dalam menilai kelayakan proyek yang akan dibiayai dengan sistem bagi hasil mungkin akan membawa akibat yang lebih berat dari pada yang dihadapi dengan cara konvensional yang hasil pendapatannya sudah tetap dari bunga. Karena pendapatan dengan cara bagi hasil sangat bergantung dari hasil yang diperoleh dari proyek. Jadi apabila proyek mengalami kecurangan dalam melaporkan hasil usahanya maka berpengaruh juga terhadap bagi hasil. Untuk menghindari hal itu koperasi syariah perlu berhati-hati dalam menilai kelayakan proyek yang akan dibiayai.

- e. Memerlukan adanya seperangkat peraturan dalam pelaksanaannya untuk pembinaan dan pengawasannya.

Dalam pelaksanaan harus ada prosedur yang diikuti supaya pelaksanaan berjalan sesuai yang diharapkan atau sesuai dengan syariat Islam. Dalam hal ini juga memerlukan ketelitian dan kecermatan dalam mengawasi pelaksanaan supaya tidak ada pihak yang dirugikan (Hasil wawancara dengan bapak Sutrisno selaku kepala cabang Gabus dan Karaban Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Yaummi Maziyah Assa'adah pada 14 Mei 2017).

3. Peluang (*Opportunity*) di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Yaummi Maziyah Assa'adah pati

- a. Pertimbangan kepercayaan agama

Peluang dari koperasi Syariah bagaimana peluang dapat didirikannya koperasi syariah dan kemungkinannya untuk tumbuh dan berkembang di Indonesia dapat dilihat dari berbagai pertimbangan yang membentuk peluang-peluang dibawah ini: Peluang karena pertimbangan kepercayaan agama Adalah merupakan hal yang nyata didalam masyarakat Indonesia khususnya yang beragama Islam, masih banyak yang menganggap bahwa menerima dan/atau membayar bunga adalah termasuk menghidup suburkan riba. Karena riba dalam

agama Islam jelas-jelas dilarang maka masih banyak masyarakat Islam yang tidak mau memanfaatkan jasa koperasi yang telah ada sekarang. Meningkatnya kesadaran beragama yang merupakan hasil pembangunan di sektor agama memperbanyak jumlah perorangan, yayasan-yayasan, pondok-pondok pesantren, sekolah-sekolah agama, masjid-masjid, baitul-mal, dan sebagainya yang belum memanfaatkan jasa koperasi yang sudah ada.

- b. Adanya peluang ekonomi bagi berkembangnya koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syari'ah
4. Ancaman (*Threath*) penerapan akad pembiayaan *murabahah* di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Yaummi Maziyah Assa'adah pati
 - a. Dianggap adanya fanatisme agama
 - b. Susahnya untuk menghilangkan mekanisme "bunga" yang sudah mengakar dan menguntungkan bagi sebagian kecil golongan umat Islam (Hasil wawancara dengan bapak Sutrisno selaku kepala cabang Gabus dan Karaban Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Yaummi Maziyah Assa'adah pada 14 Mei 2017)

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang penulis lakukan terhadap implementasi manajemen dakwah di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen dakwah dalam pengelolaan Koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syari'ah Yaummi Maziyah assa'adah pati meliputi: pertama, *takhthith* (perencanaan dakwah), perencanaan dakwah disini ada tiga, yaitu perencanaan jangka panjang: perencanaan produknya, perencanaan jangka menengah: perencanaan saluran distribusinya, perencanaan jangka pendek: penentuan harga atau nilai taksiran barang jaminan/ agunan. Kedua, *Thanzim* (pengorganisasian dakwah) Pada proses pengorganisasian menghasilkan sebuah rumusan struktur organisasi dan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab. Ketiga, *Thanzim* (penggerakan dakwah), penggerakan dakwah disini ada dua yaitu: atasan memotivasi bawahan dan atasan menjalin komunikasi yang baik dengan bawahan. Keempat, *Riqabah* (pengendalian dan evaluasi dakwah) evaluasi bersama dan bersifat terbuka, seluruh anggota organisasi akan mengetahui hasil kerja organisasi. Selain itu, melalui evaluasi bersama, seluruh anggota juga akan dapat berperan aktif dalam memberikan solusi atas permasalahan dan hambatan yang dihadapi. Di koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah Yaummi Maziyah Assa'adah Pati memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat, diantaranya adalah:
 - a. Dukungan umat Islam yang mayoritas penduduk Indonesia.
 - b. Dukungan dari lembaga keuangan Islam.
 - c. Pelayanan prima terhadap nasabah.
 - d. Lokasi yang mudah dijangkau.
2. Faktor pendukung penerapan akad pembiayaan *murabahah* di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Yaummi Maziyah Assa'adah pati
 - a. Dukungan umat Islam yang mayoritas penduduk Indonesia.
 - b. Dukungan dari lembaga keuangan Islam.
 - c. Pelayanan prima terhadap nasabah.
 - d. Lokasi yang mudah dijangkau.

- e. Masyarakat mulai tertarik pada KSPPS yang sistem operasionalnya berbasis syariah.
- f. Pemberian pinjaman lunak *Al-qardhul Hassan*
- g. Senantiasa mengutamakan pelayanan terhadap semua lapisan masyarakat lebih-lebih bagi masyarakat yang bergerak dibidang usaha mikro dengan menjunjung tinggi akhlakul karimah.
- h. Pelayanan yang ramah, mudah dan proses cepat dan juga aman merupakan ciri khas profesionalitas pelayanan KSPPS Yaummi.
- i. Pertumbuhan dan perkembangan secara sehat dan normal dengan tolok ukur kewajaran lembaga keuangan pada umumnya merupakan bukti KSPPS YAUMMI didalam mengemban dan mengelola amanah.
- j. KSPPS YAUMMI dekat dengan ekonomi masyarakat terbukti dengan banyaknya kantor-kantor cabang didesa-desa adalah wujud pengabdian KSPPS YAUMMI kepada seluruh lapisan masyarakat sehingga masyarakat mudah melakukan transaksi dan pemanfaatan seluruh pelayanan KSPPS YAUMMI secara optimal.

Faktor Penghambat penerapan akad pembiayaan *murabahah* di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Yaummi Maziyah Assa'adah pati

- a. Berprasangka baik kepada semua nasabahnya dan berasumsi bahwa semua orang yang terlibat dalam perjanjian bagi hasil adalah jujur dapat menjadi boomerang karena KSPPS akan menjadi sasaran empuk bagi mereka yang beritikad tidak baik.
- b. Tingkat persaingan tinggi.
- c. Pengetahuan masyarakat masih minim tentang koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syari'ah yaummi maziyah assa'adah Pati.
- d. Karena membawa tugas bagi hasil yang adil, maka KSPPS lebih banyak memerlukan tenaga-tenaga yang professional dan andal.
- e. Memerlukan adanya seperangkat peraturan dalam pelaksanaannya untuk pembinaan dan pengawasannya.

B. Saran-Saran

Berdasarkan uraian pembahasan dan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka peneliti memberikan saran:

Bagi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Yaummi Maziyah Assa'adah Pati

1. Untuk menjalankan operasionalnya Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Yaummi Maziyah assa'adah Pati perlu meningkatkan Sumber Daya Insani (karyawan), agar Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Yaummi Maziyah assa'adah Pati menjadi semakin maju dan mampu mencapai visi misinya.
2. Peningkatan pengawasan dari pihak Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Yaummi Maziyah assa'adah Pati terhadap usaha yang dijalankan anggota setiap waktu tertentu, sehingga dapat membantu penyalahgunaan pembiayaan, dan penyelamatan aset.
3. Evaluasi juga perlu dilakukan dengan mendengarkan masukan yang oleh para nasabah sebagai upaya membangun silaturahmi antara pihak koperasi syariah dengan para nasabahnya. Hal ini akan menciptakan kesan positif sekaligus bagian dari sosialisasi memberikan pemahaman, pengetahuan dan pengenalan produk-produk dari koperasi syariah.

Bagi anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Yaummi Maziyah assa'adah Pati

1. Anggota harus mampu mengatur keuangannya sehingga kewajiban pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Yaummi Maziyah assa'adah Pati dapat di penuhi.
2. Sebaiknya anggota tidak menyalahgunakan pinjaman yang diberikan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Yaummi Maziyah assa'adah Pati dan memakai sesuai dengan kebutuhan.

C. Penutup

Rasa syukur Alhamdulillah dengan rahmat dan hidayah Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa, sistematika maupun penulisannya. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca, Amin. Kurang lebihnya penulis minta maaf, sekian dan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKAs

- Alma, Bukhari. 2014. *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Anwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Arifin, Zainul. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rinek Cita.
- Arsip Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah Yaummi Maziyah Assa'adah.
- Aziz, Moh. Ali. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Baswir, Revrison. 1997. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Choliq, Abdul. 2014. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Ombak.
- Departemen Agama RI, 2009 AL-QUR'AN dan TAFSIRNYA. Yogyakarta Universitas Islam Indonesia.
- Dudung, Agus. 2012. *Merancang Produk*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2006. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Enjang dan Aliyudin. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasil wawancara dengan bapak Sutrisno selaku kepala cabang Gabus dan Karaban Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Yaummi Maziyah Assa'adah pada 14 Mei 2017.
- Hasil wawancara dengan pak Niam selaku Manajer Devisi Mal di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah, pada tanggal 10 Mei 2017 pukul 14.00 WIB di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati.
- Hasil wawancara dengan Tri Handayani selaku admin di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah, pada tanggal 9 Mei 2017 di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati.
- Huda, Nurul, Muhamad Heykal. 2010. *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Ilmi, Makhalul. 2002. *Teori dan Praktek Mikro Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Karim, Adiwarmam. 2004. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moloeng, Lexy J. 2011. *metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Munir, Muhammad dan Wahyu Ilaihi. 2012. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Nadzirin, Khoirun. 2014. *Mekanisme Dan Strategi Pembiayaan Murabahah di PT. BPRS ALIF Temanggung*.
- Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Panglaykim dan Hazil. 1980. *Management Suatu Pengantar*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ridwan, Muhammad. 2005. *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil*, Yogyakarta: Penerbit UII Press.
- Saeed, Abdullah. 2006. *Menyoal Bank Syariah; Kritik atas Interpretasi Bungan Bank kaum Neo-Revivalis*; editor, Ruud Peters Dkk, penerjemah, Arif Miftuhin, Jakarta: Paramadina, 2004. Arifin, Zaenul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Pustaka Alfabet cet. 4.
- Saerozi. 2013. *Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Ombak.
- Shidqon, Akhmad. 2011. *Tinjauan Hukum Islam Tentang Akad Murabahah Terhadap Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Majapahit Semarang)*.
- Rokimah, Kiswanti 2016. *Manajemen penyelesaian kredit macet dalam prespektif dakwah (studi kasus di koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah Muamalah Primadana Kuwu Kec. Kraden Kab. Grobogan)*.
- Ismawati. 2016. *kaderisasi pengurus koperasi dalam prespektif manajemen dakwah (studi kasus koperasi mahasiswa "walisongo" UIN Walisongo Semarang)*
- Hasibah, Ifah Fatma. 2008. *manajemen pengkaderan da'I pondok pesantren Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Jogjakarta*
- Sudarsono dan Edilius. Cet. 2. 2000. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudarsono, Heri. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, Yogyakarta: Ekonesia, edisi 2.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta.
- Supena, Ilyas. 2013. *Filsafat Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Ombak.

Suprihanto, John. 2014. *Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Sutanta, Edhy. 2003. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suwiknyo, Dwi. 2010. *Jasa-Jasa Perbankan Syariah Produk-Produk Jasa Perbankan Syariah Lengkap Dengan Akuntansinya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Terry, George R. dan Rue, Leslie W. terj. G.A. Ticoalu. 1999. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Usman, Husaini. 2013. *Manajemen Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan* Edisi 4. Jakarta: Bumi Aksara.

Wiroso. 2005. *Jual Beli Murabahah*, Yogyakarta: UII Press.

DRAF WAWANCARA

Wawancara dengan kepala cabang koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah Yaummi Maziyah Assa'adah Pati:

1. Bagaimana latar belakang berdirinya KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati?
2. Apa visi, misi dan tujuan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati?
3. Seperti apa struktur organisasi di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati?
4. Bagaimana tugas dan tanggungjawab setiap bagian di struktur organisasi di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati?
5. Apa saja produk-produk yang di tawarkan oleh KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati?
6. Apa saja produk pembiayaan yang ada di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati?
7. Apa saja produk simpanan yang ada di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati?
8. Apa produk yang paling diminati oleh nasabah?
9. Siapa saja yang menjadi target pemasaran KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati?
10. Bagaimana cara memberikan pemahaman terhadap nasabah mengenai produk-produk syariah?
11. Bagaimana prosedur dalam mengajukan pembiayaan di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati?
12. Berapa jumlah maksimal yang diberikan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati dalam memberikan pinjaman?
13. Bagaimana prosedur dalam melakukan simpanan di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati?
14. Apa yang dimaksud dengan akad *murabahah*?
15. Bagaimana pelaksanaan pembiayaan *murabahah*?
16. Bagaimana prosedur dan pembiayaan *murabahah*?
17. Bagaimana perencanaan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah dalam mengedukasi nasabah mengenai produk-produk syariah?

18. Apa yang dilakukan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah untuk mengorganisasi karyawan demi terpenuhinya tujuan edukasi nasabah mengenai produk syariah dan akad pembiayaan?
19. Bagaimana pengawasan terhadap pekerjaan karyawan terkait SOP di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati?
20. Bagaimana evaluasi yang dilakukan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah terhadap karyawan yang tidak melaksanakan SOP?

Wawancara dengan marketing pembiayaan murabahah koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah Yaummi Maziyah Assa'adah Pati

21. Berapa jangka waktu dalam pembiayaan *murabahah*?
22. Berapa besar prosentase margin dalam pembiayaan *murabahah*?
23. Apa yang dilakukan oleh KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati apabila ada nasabah yang tidak mampu melunasi pembiayaan *murabahah*?
24. Apa yang dilakukan oleh KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati apabila ada nasabah yang membayar angsuran tepat?
25. Apakah ada peningkatan nasabah dari tahun ke tahun?
26. Dari mana sumber dana yang digunakan dalam pembiayaan *murabahah*?
27. Apa saja faktor pendukung dan penghambat di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati?
28. Adakah nuansa dakwah dalam KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah?
29. Adakah hubungan antara syariah dan konvensional?
30. Contoh pembiayaan *murabahah* ?
31. Adakah target per bulan berapa jumlah pembiayaan *murabahah*?

Wawancara dengan anggota pembiayaan Murabahah di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati.

32. Mengapa memilih koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah Yaummi Maziyah Assa'adah Pati? Apa alasannya?

33. Dari mana anda mengetahui tentang koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah Yaummi Maziyah Assa'adah Pati?
34. Bagaimana cara menjadi anggota di koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah Yaummi Maziyah Assa'adah Pati?
35. Mengapa tertarik melakukan akad pembiayaan di koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah Yaummi Maziyah Assa'adah Pati?
1. Berapa hari proses pencairan dana pembiayaan murabahah di koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah Yaummi Maziyah Assa'adah Pati?
36. Apa keistimewaan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah Yaummi Maziyah Assa'adah Pati?
37. Apa profesi anda?
38. Apakah anda puas melakukan pembiayaan Murabahah di koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah Yaummi Maziyah Assa'adah Pati?
39. Biasanya untuk apa anda menggunakan pembiayaan tersebut?

**Foto-foto Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Yaummi
Maziyah Assa'adah Pati**



Foto 1. Foto Gedung KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati



Foto 2 dan 3. Pelayanan Terhadap Nasabah Nampak Dari Depan



Foto 4. Kantor KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Karaban



Foto 5. Beberapa Karyawan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati



Foto 6. Gedung SIBI BIAS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati



Foto 7. Kegiatan Penyaluran dan Pentasarufan Dana Baitul Mall KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati



Foto 8. Beberapa Aksi Sosial Yang Dilakukan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati



Foto 9. Kegiatan Dakwah untuk Seluruh Karyawan BMT Jaringan BIAS Se JATENG &DI



Foto 10. Kegiatan Kajian Abang Becak KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati

SURAT KETERANGAN

NO. 00610/KSPPS/Y-MAS/V/2017

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : A. Majuri, SE, ME

Jabatan : Manager Eksternal

Menerangkan bahwa:

Nama : ZahrotuMillah

Nim : 131311117

Jurusan : Manajemen Dakwah (Manajemen Bisnis Islam)

Telah melakukan penelitian di KSPPS Yaummi Mazyah Assa'adah Pati, guna penulisan skripsi yang berjudul : **"Penerapan Akad Pembiayaan Murabahah di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Yaummi Mazyah Assa'adah Pati Prespektif Manajemen Dakwah"** yang dimulai tanggal 5-20 Mei 2017.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Pati, 29 Mei 2017

Manager Eksternal



A Majuri, SE, ME

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARI'AH

YUUMMI MAZIYAH ASSA'ADAH

Kantor pusat : Jl. Kh. Ahmad Dahlan No. 23B, Pati Telp. (0295) 384866

Kantor cabang Karaban : Jl. Raya Pati-Kayen Km.12

AKAD PEMBIAYAAN AL-MURABAHAH

NOMOR : I/12.2016/112.09.00387/4110901402

"Dan Allah SWT telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba..." (QS. Al-Baqarah : 275)
"Hal orang-orang yang beriman, penuhilah akad-akad (perjanjian itu)" (QS. Al-Maidah : 1)

Asyhadu alla ilaha illa Allah, wa asyhadu anna Muhammadar Rasululla Allah

Akad perjanjian pembiayaan ini dibuat dan ditandatangani pada Hari SENIN Tanggal 05-12-2016 Oleh dan antara :

1. PIHAK lembaga KSPPS YUUMMI MAZIYAH ASSA'ADAH yang diwakili oleh :

Nama : Sutrisno
Alamat : Ds Tarukan Rt 4/7 Margorejo
Jabatan : Kepala cabang KSPPS YUUMMI MAZIYAH ASSA'ADAH maziyah assa'adah Karaban

Yang bertindak untuk dan atas nama lembaga, KSPPS YUUMMI MAZIYAH ASSA'ADAH, yang berkedudukan dan berkantor di Pati berkedudukan sebagai Penjual, untuk selanjutnya disebut sebagai PIHAK I (Pertama)

2. Nama Anggota : NGADIMAN MOH SHODIQ
Alamat : KARABAN 3/4
Pekerjaan : DAGANG KAPUK
Nomor KTP : 3318111506670003

Dalam melakukan hal ini diketahui dan disetujui oleh

Nama : KUSNI
Alamat : KARABAN 3/4
Hubungan : ISTRI
Nomor KTP : 3318116004780004

Dalam hal ini bertindak atas nama pribadi, berkedudukan sebagai Pembeli, untuk selanjutnya disebut sebagai PIHAK II (Kedua)
Selanjutnya kedua belah PIHAK dalam kedudukannya masing-masing sebagaimana disebutkan diatas, dengan bersungguh-sungguh telah sepakat mengadakan perjanjian jual-beli (AL-MURABAHAH) yang telah terikat dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut :

Pasal 1

Perjanjian AL-MURABAHAH ini dilandasi oleh ketakwaan kepada Allah SWT, saling percaya, Ukhuwah Islamiah dan rasa tanggung jawab.

Pasal 2

Barang yang di akad, untuk selanjutnya cukup disebut barang, yaitu berupa Sebidang tanah Perumahan SHM nomor 02837 atas nama NGADIMAN MOH SHODIQ SUAMI KUSNI lokasi KARABAN GABUS PATI luas 236 M2 asal hak PEMECAHAN NIB dengan harga jual Rp. 102,570,000 (seratus dua juta lima ratus tujuh puluh ribu Rupiah)

Pasal 3

Rincian Pembiayaan :

1. Plafond	Rp	10,000,000
2. Jangka Waktu Pembiayaan	12	Bulan
3. Tanggal Realisasi		05-12-2016
4. Tgl Jatuh Tempo Pembiayaan		05-12-2017
5. Harga Pokok/Beli	Rp	100,000,000
6. Harga Jual	Rp	102,570,000
7. Down Payment (DP)/Uang Muka	Rp	90,000,000
8. Margin/ Keuntungan Awal	Rp	170,000
9. Total Uang Muka	Rp	90,170,000
10. Sisa Yang Harus Dibayar (hutang)	Rp	12,400,000
11. Cara Pembayaran		Angsuran perbulan
12. Pokok Pembiayaan	Rp	10,000,000
13. Akumulasi Margin	Rp	2,400,000
14. Angsuran per Bulan	Rp	1,034,000
15. Angsuran Pokok per Bulan	Rp	834,000
16. Margin per Bulan	Rp	200,000
17. Tgl Jatuh Tempo Angsuran	tiap tanggal	05



i Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah
PS YAUMMI MAZIYAH ASSA'ADAH

Kantor Cabang : Ds. Karaban Jl. Pati – Kayen Km. 10 Telp.

08282954554

DOCUMENT CHECKING LIST

Nama Nasabah :

Alamat :

Dokumen-dokumen berikut telah diterima oleh marketing untuk kelengkapan administrasi pembiayaan.

- Formulir permohonan
- Foto Copy KTP Nasabah
- Foto Copy Suami/Istri
- Foto Copy KK
- Foto Copy Jaminan
- 1. BPKB 2. Sertifikat (SHM) 3. Lainnya

(*Keterangan: Coret yang tidak perlu,)

- Foto Copy STNK
- Gesekan No.Rangka dan No.Mesin
- Foto Copy KTP Pemilik Jaminan
- Lembar Pemeriksaan
- Perhitungan Kebutuhan Modal Usaha
- Kwitansi Pembelian Barang
- Surat Pernyataan Belum Balik Nama
- Surat Kuasa Menjual
- Marketing Officer Report
-

Catatan:

.....
.....

Pati,

dicek oleh:

Handayani

Admin pby

Telah

Tri

Bag.



PS YAUMMI MAZIYAH ASSA'ADAH

PS YAUMMI MAZIYAH ASSA'ADAH

Kantor Cabang : Ds. Karaban Jl. Pati – Kayen Km. 10 Telp.

08282954554

SURAT KEPUTUSAN KOMITE PEMBIAYAAN

Bismillahir rohmaanir rohiimi

Berdasarkan pengajuan *Murabahah* :

Tanggal pengajuan :
Nama lengkap :
Tempat, Tgl Lahir :
Alamat :
No KTP / SIM :
Jumlah Pengajuan : Rp. ,-
Jangka Waktu :
Pemanfaatan :
Jaminan :
Usaha :

Dengan mempertimbangkan:

1. Hasil survey yang meliputi kekayaan usaha, kemampuan bayar, kredibilitas dan lain-lain.
2. Pembiayaan sebelumnya Rp. No. Yang telah lunas pada tanggal.
3. Kelengkapan administrasi seperti yang tercantum dalam Document Checking List.

Maka Komite Pembiayaan yang terdiri dari :

Marketing :
Kepala Kantor : Sutrisno

MEMUTUSKAN MENYETUJUI PENGAJUAN

Dengan keterangan sebagai berikut:

Plafond yang disetujui =
Rp. ,-
Jangka waktu =
Dengan perinciansbb:
Tgl realisasi =
Tgl.jatuh tempo =
Harga beli =
Rp. ,-
Harga jual =
Rp. ,-
Uang muka =
Rp. ,-
Angs 1 (dlm akad+kan UM) =
Rp. ,-
Total uang muka =
Rp. ,-

Sisa yang harus dibayar	=
Rp. ,-	
Terdiri dari : pokok	=
Rp. ,-	
Akm MU	=
Rp. ,-	
Angsuran per bulan	=
Rp. ,-	
Terdiri dari : pokok	=
Rp. ,-	
MU/bln	=
Rp. ,-	

Untuk selanjutnya di proses sebagaimana mestinya

Ditetapkan di pati,

Marketing
Kepala Kantor



Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah

PS YAUMMI MAZIYAH ASSA'ADAH

Kantor Cabang : Ds. Karaban Jl. Pati – Kayen Km. 10 Telp.

08282954554

SURAT JUAL BELI

Bismillahir rohmaanir rohiimi

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Saya

Nama lengkap :
Tempat, Tgl Lahir :
Alamat :
No. KTP / SIM :

Bertindak sebagai penjual kemudian disebut sebagai pihak I.

2. Saya

Nama : Tri Handayani
Tempat,tanggal lahir : Pati, 17 April 1988
Alamat : Ds. Mulyoharjo Rt 3/2 pati

Bertindak atas nama KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah sebagai pembeli kemudian disebut sebagai pihak II. Bahwa pihak I telah menjual barang berupa, kepada pihak II dengan pembayaran tunai melalui rekening Si Rela. Pihak II telah menyerahkan uang sejumlah Rp. ,- terbilang untuk pembayaran barang tersebut kepada pihak I secara tunai melalui rekening Si Rela, pada hari tanggal.

Demikian surat jual beli ini kami buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun serta saling merelakan.

Pati,

Pihak I

Pihak II

Nasabah

Tri Handayani
Adminitrasi

Saksi- saksi

Marketing



Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah

PS YAUMMI MAZIYAH ASSA'ADAH

Kantor Cabang : Ds. Karaban Jl. Pati – Kayen Km. 10 Telp.

08282954554

SURAT TANDA TERIMA BARANG

Bismillahir rohmaanir rohiimi

Yang bertanda tangan di bawah ini Saya :

Nama lengkap :
Tempat, Tgl Lahir :
Alamat :
No KTP / SIM :
Pembiayaan No. :
Harga jual : Rp. ,-
Uang muka : Rp. ,-
Sisa yang harus dibayar : Rp. ,-

Telah menerima barang dari KSPPS Yaummi Maziyah assa'adah berupa:

Jenis :
Nomor BPKB :
Atas nama :
Alamat :
No Polisi :
Merk type :
Jenis, model :
Tahun pembuatan :
Warna :

Dalam keadaan lengkap dan baik

Kemudian setelah barang diterima maka barang tersebut menjadi tanggung jawab penerima barang dan apabila ada kerusakan atau kehilangan barang sudah tidak menjadi tanggung jawab KSPPS Yaummi maziyah assa'adah sebagai penjual.

Pati,

Yang menyerahkan

yang menerima

Sutrisno
Pihak BMT

Nasabah



PS Yaummi Maziyah Assa'adah

PS YAUMMI MAZIYAH ASSA'ADAH

Kantor Cabang : Ds. Karaban Jl. Pati – Kayen Km. 10 Telp.

08282954554

SURAT PERNYATAAN
KONSEKWENSI KETERLAMBATAN PEMBAYARAN

Bismillahir rohmaanir rohiimi

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama lengkap :
Tempat, Tgl lahir :
Alamat :
No KTP / SIM :
Pembiayaan No. :

Menyatakan sebagai berikut :

1. Apabila saya terlambat membayar angsuran / tabungan amanat / bagi hasil per bulan maka saya akan memberi kafarat sebesar 1% dari pembayaran angsuran / tabungan amanat / bagi hasil tersebut.
2. Apabila saya terlambat membayar dan sampai terjadi penagihan yang mengakibatkan timbulnya biaya-biaya yang harus dikeluarkan BMT maka biaya-biaya tersebut menjadi tanggungan saya.
3. Demikian surat pembiayaan ini saya buat dengan tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Pati,

Nasabah



PS Yaummi Maziyah Assa'adah

PS YAUMMI MAZIYAH ASSA'ADAH

Kantor Cabang : Ds. Karaban Jl. Pati – Kayen Km. 10 Telp.

08282954554

SURAT KUASA MENJUAL

Bismillahir rohmaanir rohiimi

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama lengkap :

Tempat, Tgl Lahir :

Alamat :

No KTP / SIM :

Pembiayaan No. :

Dengan ini menyatakan memberi kuasa sepenuhnya untuk menjual barang berupa :

Kepada :

KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah yang dalam hal ini oleh :

Nama : Sutrisno

Alamat : Ds. Tlogomojo 1/2 Batangan Pati

Jabatan : Kepala Kantor

Dengan keterangan sebagai berikut :

Penerima kuasa berhak mengambil barang tersebut di atas dari pemberi kuasa atau pihak lain yang menguasainya kemudian menjual barang tersebut kepada siapa pun juga dengan memakai harga yang dianggap layak oleh KSPPS.

Dari hasil bersih setelah dipotong kewajiban dan biaya-biaya lain, sisa bersih diserahkan kepada pemberi kuasa.

Surat kuasa ini berlaku apabila penerima pembiayaan lalai atau mengalami keterlambatan dalam pembayaran selama dua kali berturut-turut dan apabila pihak KSPPS tidak bersedia memperpanjang batas waktu pembiayaan yang telah disepakati.

Surat kuasa ini merupakan bagian dari yang tidak dapat dipisahkan dari akad persetujuan Murabahah No. , Surat Kuasa ini berakhir setelah pembiayaan kepada KSPPS dilunasi.

Pati,

Penerima kuasa

pemberi kuasa

Sutri

Nasabah



si Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah

PS YAUMMI MAZIYAH ASSA'ADAH

Kantor Cabang : Ds. Karaban Jl. Pati – Kayen Km. 10 Telp.

08282954554

BUKTI SERAH TERIMA JAMINAN BPKB

Bismillahir rohmaanir rohiimi

Telah terima dari

Nama lengkap :
Tempat, Tgl lahir :
Alamat :
No KTP / SIM :
Pembiayaan No. :
Berupa : BPKB
Atas nama :
Alamat :
No polisi :
Merk type :
Jenis, model :
Tahun Pembuatan :
Warna Motor :
Nomor rangka :
Nomor mesin :
Kegunaan :

“sebagai jaminan atas pembiayaan yang telah diberikan oleh KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah”.

Pati,

Yang menerima
menyerahkan

yang

Marketing
Nasabah



08282954554

PS Yaummi Maziyah Assa'adah

PS YAUMMI MAZIYAH ASSA'ADAH

Kantor Cabang : Ds. Karaban Jl. Pati – Kayen Km. 10 Telp.

SURAT KUASA
PENARIKAN SIMPANAN

Bismillahir rohmaanir rohiimi

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama lengkap :
Tempat, Tgl lahir :
Alamat :
No KTP / SIM :
Pembiayaan No. :

Berkaitan dengan pemberian pembiayaan dari KSPPS Yaummi Maziyah assa'adah, dengan ini saya memberi kuasa sepenuhnya kepada KSPPS Yaummi Maziyah assa'adah, Yang dalam hal ini diwakili oleh :

Nama :
Jabatan :

Untuk melakukan penarikan simpanan-simpanan saya yang ada di KSPPS Yaummi Maziyah assa'adah apabila terjadi keterlambatan pembayaran kewajiban saya kepada KSPPS Yaummi Maziyah assa'adah.

Demikian surat kuasa ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pati,

Yang memberi kuasa
diberi kuasa

yang

Nasabah
Marketing

FORMULIR PERMOHONAN PEMBIAYAAN KSPPS YAUMMI MAZIYAH ASSA'ADAH				
(Harap diisi lengkap untuk kelancaran proses pembiayaan)				
PERMOHONAN PEMBIAYAAN				
Jumlah pembiayaan yang diajukan :	Pengajuan : <input type="checkbox"/> Baru <input type="checkbox"/> Perubahan <input type="checkbox"/> Take Over			
Jangka waktu :				
DATA PRIBADI PEMOHON				
Nama :	Jenis kelamin <input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan			
Tempat, tgl lahir :	Status <input type="checkbox"/> Menikah <input type="checkbox"/> Bim menikah <input type="checkbox"/> Janda/Duda			
No. KTP :	Jumlah tanggungan :			
No. NPWP :	Pendidikan terakhir :			
Alamat tinggal sekarang :				
telp. :				
Status tempat tinggal : Pribadi Keluarga Kontrak Dinas Lainnya (Sebutkan)				
Untuk keperluan mendadak hubungi (yang tidak serumah) :				
Nama :				
Hubungan :				
Alamat :				
Waktu terbaik menghubungi anda :				
DATA PEKERJAAN				
Nama Perusahaan :	Nama :			
Bidang usaha :	Tempat, tgl lahir :			
Jabatan :	Jika bekerja----			
Mulai bekerja sejak :	Nama Perusahaan :			
Alamat :	Bidang usaha :			
	Jabatan :			
	Mulai bekerja sejak:			
	Alamat kantor :			
	Telp. :			
DATA KEUANGAN				
PINJAMAN DI TEMPAT LAIN				
penghasilan bersih/bln permohonan Rp.	Nama kreditur	Jenis jaminan	jumlah pinjaman	Jatuh tempo
Penghasilan bersih/bln suami/istri Rp.				
Penghasilan tambahan (jika ada) Rp.				

Biaya hidup/pengeluaran per bulan	Rp.						
Angsuran pinjaman lainnya/bulan	Rp.						
Sisa penghasilan bersih	Rp.						
DATA KEKAYAAN				SIMPANAN/REKENING DI BANK			
JENIS	JUMLAH	LOKASI/MERK	NILAI RP	Nama Bank	Jenis simpanan	a/n	Nomor
Rumah							
Mobil							
DATA JAMINAN							
<input type="checkbox"/> TANAH		<input type="checkbox"/> RUMAH TINGGAL		<input type="checkbox"/> RUKO		<input type="checkbox"/> BPKB	
Alamat jaminan	:						
Tahun dibangun	:	LT					
LB	:						
Harga taksiran	:						
Status tanah	:	HGB/HM					
Berlaku hingga	:						
Nama pemilik jaminan	:						
hubungan keluarga	:						
Alamat pemilik jaminan	:						
Telp.	:						
REFERENSI							
Nama	:	Nama					
Pekerjaan	:	Pekerjaan					
Jabatan	:	Jabatan					
Alamat/telp.:	:	Alamat/Telp.					
Saya menyatakan bahwa informasi yang diberikan adalah benar. Informasi ini diberikan untuk tujuan permohonan pembiayaan dan dengan ini saya mengizinkan KSPPS untuk mendapatkan dan memeriksayang diperlukan seluruh informasi bersama ini saya memberi kuasa kepada KSPPS untuk memotong rekening simpanan sukarela/berjangka saya guna melunasi angsuran pembiayaan dan atau kewajiban lainnya kepada KSPPS jika terjadi permasalahan pembayaran. Dengan ini pula saya menyatakan bersedia dan patuh pada peraturan dan persyaratan yang ditentukan BMT dan saya mengetahui dan menyetujui bahwa KSPPS berhak menyetujui /menolak permohonan ini tanpa memberitahukan alasannya.							
Pemohon		Suami/istri			Diterima marketing		
Nama/ttd		Nama/ttd			Nama/ttd		
Catatan :							



Panitia Pelaksana
ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
OPAK 2013
DEWAN MAHASISWA (DEMA)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG



Sekretariat: Gedung Student Centre Kampus III IAIN Walisongo, Jl. Raya Boja-Ngalyan Km. 2 Semarang

Piagam Penghargaan

Nomor:

Panitia Pelaksana Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) 2013
 Dewan Mahasiswa (DEMA) IAIN Walisongo Semarang memberikan penghargaan ini kepada :

Nama : **ZAHROTU MILLAH**
 Tempat Tanggal Lahir : **Pati, 04 November 1995**
 Fakultas/NIM : **Dakwah / 1315.1117**

Yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan IAIN Walisongo Semarang Tahun Akademik 2013/2014 pada tanggal s/d Agustus 2013 sebagai PESERTA dengan Nilai : Amat Baik/Baik/Cukup/Kurang Semarang, 15 September 2013

Mengetahui,
 Ketua Rektor III
 IAIN Walisongo
 Dr. Darori Amin, M.A
 081530112198203 1001

Pengurus, DEMA IAIN Walisongo
 Mukhammad Basro Ashrari
 Presiden DEMA



Panitia Pelaksana
 Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan
 OPAK 2013
 Achmad Mumazib
 Ketua Panitia





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-0590/Un.10.0/P3/PP.00.9/02/2017

This is to certify that

ZAHROTU MILLAH

Student Reg. Number: 131311117

the TOEFL Preparation Test

conducted by

Language Development Center of State Islamic University (UIN) "Walisongo"
Semarang

On February 14th, 2017

and achieved the following scores:

Listening Comprehension	Structure and Written Expression	Reading Comprehension	Total
43	38	39	400



Semarang, February 24th, 2017

Director,

Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.

NIP. 19700321 199603 1 003

Certificate Number : 120170300

© TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) WALISONGO SEMARANG
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185
telp/fax: (024) 7615923, website: lppm.walisongo.ac.id, email: lppm.walisongo@yahoo.com



PIAGAM

Nomor : B-975/Un.10.0/L/PP.03.06/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : **ZAHROTU MILLAH**
NIM : **131311117**
Fakultas : **DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-67 Semester Gasal Tahun Akademik 2016/2017 dari tanggal 27 September 2016 sampai tanggal 10 November 2016 di Kabupaten Boyolali, dengan nilai :

85 (..... **4,0 / A**)

Semarang, 21 Desember 2016



[Signature]
Dr. H. Sholihan, M.Ag.
NIP. 19600604 199403 1000

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahrotu Millah
Nim : 131311117
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ tanggal lahir : Pati, 04 November 1995
Agama : Islam
Alamat : Ds. Karaban Rt.03 Rw.04 Kecamatan Gabus Pati
Nama Ayah : Shodiq
Nama Ibu : Kusni
E-mail : Millazahra12@gmail.com
No HP : 089669176081

Menerangkan dengan sesungguhnya :

Riwayat Pendidikan

1. Tamat RA Masyithoh Lulus Tahun 2001
2. Tamat SDN Karaban 01 Lulus Tahun 2007
3. Tamat MTS Abadiyah Lulus Tahun 2010
4. Tamat MA Abadiyah Lulus Tahun 2013

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 2 Juni 2017

Zahrotu Millah

131311117